

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**Model Pengembangan Jejaring Wirausaha dalam
Upaya Meningkatkan Kinerja Perekonomian Unit
Usaha Kecil dan Menengah di Semarang**

Tahun ke satu dari rencana satu tahun

Ketua/Anggota Tim :

Enny Susilowati M, SE, MSi, Akt
NIDN: 0604057802

Guruh Taufan Hariyadi, SE, M.Kom
NIDN : 0608107503

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
Oktober 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Model Pengembangan Jejaring Wirausaha dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perekonomian Unit Usaha Kecil dan Menengah di Semarang

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : ENNY SUSILOWATI MARDJONO

NIDN : 0604057802

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : Akuntansi

Nomor HP : 081 901 166333

Surel (e-mail) : ennyyoi@yahoo.co.id

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : GURUH TAUFAN HARIYADI SE., M.Kom.

NIDN : 0608107503

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp. 14.500.000,00

Biaya Keseluruhan : Rp. 15.000.000,00

Mengetahui
Dekad



(Dr. Agus Prayitno)
NIP/NIK 0686.11.1992.024



Semarang, 6 - 12 - 2013,
Ketua Peneliti,



(ENNY SUSILOWATI MARDJONO)
NIP/NIK0686112011401

Menyetujui,
Ketua LP2M



(Y. Tyas Ganir Pramudi, S.Si, M.Kom)
NIP/NIK0686.11.1994.046



RINGKASAN

Usaha Kecil dan Menengah mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah merupakan sektor ekonomi yang memiliki ketahanan paling baik. Kemampuan Usaha Kecil dan Menengah perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mereduksi kendala yang dialami Usaha Kecil dan Menengah, sehingga mampu memberi kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Lemahnya struktur permodalan dan akses terhadap sumber permodalan, ketersediaan bahan baku dan kontinuitasnya, terbatasnya kemampuan dalam penguasaan teknologi, lemahnya organisasi dan manajemen usaha, dan kurangnya kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia. Disini diperlukan jaringan *network* kerjasama kemitraan usaha antara Perbankan, Pemerintah, Perguruan Tinggi, Lemlit, Puslit untuk bersama-sama mengadakan perbaikan kinerja.

Metode penelitian dipakai adalah menggunakan hipotesis karena penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat empiris. Akan disebarakan Questioner ke 150 UKM di Semarang, dimana questioner ini diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian diolah menggunakan PLS (Partial Least Square) sehingga ketepatan alat analisisnya bisa reliable.

Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai adalah peningkatan kinerja UKM di seluruh Jawa Tengah dengan penerapan model jejaring wirausaha. Target khusus dari penelitian ini adalah peningkatan kinerja UKM di Semarang dengan diterapkannya model jejaring wirausaha yang menggunakan pembelajaran eksploratif, mendorong terjadinya efisiensi penggunaan sumber-sumber, meningkatkan kapasitas perencanaan dan implementasi untuk mengatasi masalah yang rumit, memperbanyak sumber pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan jaringan kerjasama (*networking*) bekerjasama dengan mitra usaha dan peningkatan daya-saing, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada klien dan pelanggan dan tidak tergantung kepada produk-produk impor yang melemahkan ketahanan ekonomi rakyat secara keseluruhan.

PRAKATA

Peneliti mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan karunia-Nya sehingga penelitian ini sudah bisa terlaksana dengan baik dan lancar. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti sampaikan kepada Direktur Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro, Direktorat Jenderal Pendidikan aatinggi atas diterimanya proposal penelitian ini dan dukungan dana sehingga penelitian ini bisa terlaksana. Hal ini sangat berarti bagi pengembangan diri peneliti dalam menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu menjalankan penelitian. Peneliti berharap kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat kepada institusi tempat peneliti berkarir dan bagi pengembangan ilmu dan metode pengajaran bagi pembelajaran puisi diperguruan tinggi di Indonesia.

Demikian prakata singkat dari peneliti semoga apayang sudah peneliti lakukan bisa memberi manfaat bagi semua kalangan terkait. Dan tidak lupa pula peneliti menyampaikan permohonan saran dan kritik yang membangun agar supaya pelaksanaan penelitian ini bisa menjadi lebih baik dimasa yang akan datang dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, 4 Oktober 2013

Hormat saya,

Enny Susilowati M

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| RINGKASAN | iii |
| PRAKATA | vi |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Luaran Penelitian | 3 |
| 1.4 Kontribusi Penelitian..... | 3 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 3 |
| 2.1 Jejaring Wirausaha | 3 |
| 2.2 Pengembangan Framework Jejaring | 4 |
| 2.3 Pembelajaran Eksploratif..... | 5 |
| 2.4 Kinerja Perusahaan | 5 |
| BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | 6 |
| 3.1 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 3.2 Manfaat Penelitian..... | 6 |

| | |
|--|----|
| BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN..... | 7 |
| 4.1 Tahap Penelitian..... | 7 |
| 4.2 Lokasi Penelitian | 8 |
| 4.3 Jenis dan sumber Data | 8 |
| 4.4 Metode Pengumpulan Data..... | 8 |
| 4.5 Populasi dan Sampel..... | 8 |
| 4.6 Kerangka Pemikiran Teoritis..... | 10 |
| 4.7 Hipotesis Penelitian | 10 |
| 4.8 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 11 |
| 4.9 Metode Analisis | 12 |
| BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 16 |
| 5.1 Deskriptif Profil Responden | 16 |
| 5.1 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 16 |
| 5.1 Deskriptif Responden Berdasarkan Usia | 16 |
| 5.1 Deskriptif Responden Berdasarkan Tipe Usaha | 16 |
| 5.1 Deskriptif Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam | 19 |
| Program Pelatihan..... | 19 |
| 5.2 Diskripsi Jawaban Responden | 21 |
| 5.2.1 Diskripsi Jawaban Responden Variabel..... | 19 |
| Kapabilitas Jejaring Wirausaha..... | 19 |
| 5.2.2 Diskripsi Jawaban Responden Variabel..... | 21 |
| Pembelajaran Eksploratif | 21 |
| 5.2.3 Diskripsi Jawaban Responden Variabel..... | 22 |

| | |
|--|----|
| Kinerja Perusahaan..... | 23 |
| 5.2.4 Uji Kualitas Data..... | 23 |
| 5.2.4.1 Uji Outer Model dan Inner Model..... | 25 |
| 5.2.4.2 Pembahasan..... | 28 |
| BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA | 32 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 34 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 2.1 | Empat Dimensi Pengembangan Framework Jejaring | 5 |
| Tabel 4.1 | Tahapan Penelitian..... | 16 |
| Tabel 5.1 | Gambaran Umum Responden Berdasarkan jenis kelamin..... | 17 |
| Tabel 5.2 | Gambaran Umum Responden Berdasarkan jenis Usia..... | 17 |
| Tabel 5.3 | Gambaran Umum Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan..... | 18 |
| Tabel 5.4 | Gambaran Umum Responden Berdasarkan Tipe Usaha | 18 |
| Tabel 5.5 | Gambaran Umum Responden Berdasarkan Keikutsertaan Program Pelatihan..... | 19 |
| Tabel 5.6 | Deskriptif Jawaban Responden..... | 19 |
| Tabel 6 | Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian..... | 24 |
| Tabel 7 | Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian..... | 24 |
| Tabel 8 | <i>Structural Model Specification</i> | 26 |
| Tabel 9 | <i>Path Coefficients</i> | 27 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 3.1 | Kerangka Pemikiran Teori | 10 |
| Gambar 5.1 | Hasil Outer model seluruh variabel..... | 25 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| LAMPIRAN 1 Penggunaan Dana Akhir..... | 32 |
| LAMPIRAN 2 Instrumen Penelitian..... | 37 |
| LAMPIRAN 3 Personalia Tenaga Peneliti Beserta Kualifikasinya | 45 |
| LAMPIRAN 4 Publikasi, Artikel ilmiah (<i>draft</i> , bukti status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>)..... | 52 |

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil dan Menengah mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah merupakan sektor ekonomi yang memiliki ketahanan paling baik. Kemampuan Usaha Kecil dan Menengah perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mereduksi kendala yang dialami Usaha Kecil dan Menengah, sehingga mampu memberi kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program ekonomi masyarakat yang berbasis kerakyatan sedang gencar dikembangkan dewasa ini. Program ini meningkatkan dan mengembangkan dunia usaha terutama usaha kecil dan menengah (UKM). Perlu adanya penguatan kelembagaan koperasi dan UKM dilaksanakan dengan strategi: 1) perluasan akses kepada sumber permodalan, terutama perbankan, 2) memperbaiki lingkungan usaha dan prosedur perijinan, dan 3) memperluas dan meningkatkan kualitas institusi pendukung non-finansial. Khusus bagi usaha skala mikro, pengembangan diarahkan untuk peningkatan pendapatan kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Dalam pengembangan UKM ini masih ditemukan permasalahannya, antara lain: lemahnya struktur permodalan dan akses terhadap sumber permodalan, ketersediaan bahan baku dan kontinuitasnya, terbatasnya kemampuan dalam penguasaan teknologi, lemahnya organisasi dan manajemen usaha, dan kurangnya kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia. Disini diperlukan jaringan Network kerjasama kemitraan usaha antara Perbankan, Pemerintah, Perguruan Tinggi, Lemlit, Puslit untuk bersama-sama mengadakan perbaikan kualitas dan meningkatkan kinerja UKM di wilayah Semarang.

Beberapa literatur penelitian juga ditemukan kontradiksi teoritis yaitu adanya *research gap*, yang menyatakan kapabilitas jejaring memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan beberapa hasil penelitian yang

lain menyatakan bahwa kapabilitas jejaring tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, Batjargal, Bat.(2000). Selain itu juga adanya perbedaan pendapat mengenai komponen Pembelajaran Eksploratif ada yang berpengaruh negatif dan positif terhadap kinerja UKM, George and Wood (2001), Aldrich (2000). Perbedaan ini dapat dijelaskan bahwa kapabilitas jejaring tidak secara otomatis akan meningkatkan kinerja perusahaan, dimungkinkan ada faktor lain yang mempengaruhi sehingga dimungkinkan dibutuhkannya model jejaring wirausaha yang lebih tepat untuk lebih mengeksplorasi kapasitas kemampuan manajemen yang perlu dimiliki oleh para pemilik UKM agar lebih berdaya yang berkenaan dengan kemampuan membangun jejaring (*networking*). Gebrakan pembelajaran eksploratif seperti pelatihan internal dan pelatihan kerja bekerja sama dengan kemitraan Lembaga Perkreditan, Perguruan tinggi, Lemlit, Puslit, Litbang untuk membuat kualitas SDM dalam UKM tersebut lebih terampil dan berdedikasi tinggi perlu dilakukan.

Dengan melihat latar belakang permasalahan di atas dimana pada saat krisis UKM merupakan sektor ekonomi kerakyatan yang mempunyai ketahanan paling baik, yang mempunyai peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi negara maka perlu dicarikan solusi pemecahan atas segala kendala yang masih dialami unit usaha kecil dan menengah, salah satu alternatif pemecahannya adalah perlu dibuat model pengembangan jejaring wirausaha dan pembelajaran eksploratif yang memegang peranan penting kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat terutama rakyat kecil dan pelaksana penuh pemasaran produk UKM, yang akan menghubungkan UKM dengan pihak-pihak yang terkait untuk meningkatkan kinerja UKM dan kesejahteraan masyarakat.

Target luaran yang akan dicapai dengan jejaring wirausaha untuk UKM adalah diperoleh suatu model jejaring wirausaha yang akan diterapkan mendukung peningkatan kinerja UKM yang digambarkan dengan peningkatan kapasitas belajar lewat pembelajaran eksploratif SDM, mendorong terjadinya efisiensi penggunaan sumber-sumber, meningkatkan kapasitas perencanaan dan implementasi untuk mengatasi masalah yang rumit, memperbanyak sumber pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan jaringan kerjasama (*networking*) bekerjasama dengan mitra usaha dan peningkatan daya-

saing, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada klien dan pelanggan dan tidak tergantung kepada produk-produk impor yang melemahkan ketahanan ekonomi rakyat secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Apakah Model jejaring wirausaha yang didukung dengan pelatihan eksploratif akan meningkatkan kinerja usaha kecil menengah di wilayah Semarang dilihat dari prespektif financial dan non financial?

1.3 Luaran Penelitian

Penelitian ini menghasilkan luaran berupa :

1. Publikasi artikel ilmiah tingkat nasional ber ISSN
2. Model Perancangan Jejaring Wirausaha mudah untuk diterapkan dalam UKM

1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi terhadap kemajuan perekonomian :

- a. Penelitian ini akan mengungkapkan berbagai faktor yang membentuk Jejaring Wirausaha dan usaha yang perlu dilakukan dalam meningkatkan Kinerja Unit Usaha Kecil dan Mandiri.
- b. Memberikan rekomendasi model jejaring wirausaha yang akan diterapkan untuk meningkatkan kinerja UKM.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Jejaring Wirausaha

Tantangan utama pihak manajer puncak adalah menciptakan suatu lingkungan dimana orang-orang dapat mengeksploitasi informasi dengan cara yang lebih efektif ; dalam hal ini, konsep utamanya adalah jejaring (networking). Jejaring hubungan personal cukup efektif dalam mengkomunikasikan informasi yang kompleks, sinyal-sinyal yang halus dan sensitif, serta transfer pengetahuan Informasi adalah data yang telah memenuhi persyaratan tertentu untuk dijadikan rujukan bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.

Menurut Kizner (2003) jejaring wirausaha yaitu kewirausahaan yang diasosiasikan dengan penciptaan pola-pola jejaring kegiatan ekonomi baru melalui realisasi inovasi

yang interaktif atau dengan menjembatani penawaran dan permintaan, atau, yang lebih umum, melalui integrasi bidang-bidang kegiatan yang berbeda. Jejaring wirausaha dapat dikaitkan dengan semua ikatan dalam keseluruhan jejaring personal yang ada dan dipelihara oleh para manajer usaha kecil dan menengah dalam rangka untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat dieksploitasi di masa depan.

Menurut Ireland et al.,(2001) jejaring sering didefinisikan sebagai hubungan yang terpola diantara faktor-faktor yang bertindak sebagai individu, kelompok maupun organisasi. Jejaring dapat menggunakan berbagai bentuk antara lain : aliansi stratejik, joint ventures, pengaturan lisensi, subcontracting, kegiatan-kegiatan kerjasama R & D dan pemasaran.

2.2 Pengembangan Framework Jejaring

Menurut Groen (2005) Pengembangan suatu framework multidimensional yang sesuai dengan sasaran-sasaran penelitian kewirausahaan diilhami dari kerja Parsons yang menerangkan ada 4 mekanisme yang melekat dalam definisi ini,yaitu :

1. Interaksi antara pemain
2. Usaha untuk pencapaian sasaran
3. Optimisasi proses, dan
4. Memelihara pola-pola struktur secara budaya dan memberikan simbol-simbol.

Tabel 2.1
Empat Dimensi Pengembangan Framework Jejaring

| Dimensi | Berkenaan dengan | Modal | Sumber Daya | Beberapa Intervensi |
|--------------------------------------|---------------------------------|-----------------------|---|---|
| Jangkauan (scope) | Sasaran stratejik | Modal stratejik | Kekuasaan (power), otoritas, pengaruh intensitas stratejik | <ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan kekuasaan ● Meredefinisi Strategi |
| Skala (scale) | Optimisasi ekonomi | Modal ekonomi | Uang | <ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan insentif-insentif finansial ● Pemangkasan Biaya |
| Ketrampilan & Nilai (Skills & Value) | Pemeliharaan pola dan institusi | Budaya/ human capital | Nilai,orgnisasi, Pengetahuan, Keahlian, Pengalaman, Teknologi | <ul style="list-style-type: none"> ● Pelatihan & Pendidikan ● Teambuilding ● Sistem organisasional ● Teknologi Baru |

| | | | | |
|-----------------|------------------------|--------------|---|--|
| Jejaring Sosial | Pola/ proses interaksi | Modal sosial | Kontak (multipleks, mengisi lubang-lubang struktural, kohesif, ekuivalen) | <ul style="list-style-type: none"> ●Manajemen relasi ●Perubahan struktur ●Penggunaan perantara ●Pengelolaan rantai pasokan |
|-----------------|------------------------|--------------|---|--|

Sumber : Groen (2005)

Para usahawan mengembangkan jejaring (*network*), yang menghasilkan hubungan/koneksi dengan para provider sumber daya (klien, partner, konsultan, pemerintah)

2.3 Pembelajaran Eksploratif

Pembelajaran Eksploratif merupakan kegiatan yang didalamnya mencakup kegiatan pelatihan internal karyawan, berbagi bertukar ketrampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas SDM dan produk . Disini penting sekali adanya kerjasama dengan lembaga pelatihan mitra usaha untuk mengembangkan pengetahuan seperti perusahaan kecil dan besar, lembaga binaan, perguruan tinggi, Lemlit, Puslit untuk saling bertukar pengalaman dan hasil penelitian. Organisasi yang lebih menekankan pada tanggapan (*responsiveness*) dan pengelolaan pengetahuan akan meningkatkan pembelajaran *team*, dan pada gilirannya, pembelajaran team mempengaruhi kinerja tugas dan kualitas hubungan interpersonal secara positif (Zellmer and Gibson, 2006)

2.4 Kinerja Perusahaan

Perusahaan dalam mengukur kinerjanya ada yang berdasarkan perolehan finansial perusahaan , ada juga yang berdasarkan proses wirausaha sampai dapat menghasilkan hasil (*outcomes*) yang berbeda-beda pada berbagai dimensi baru.

Pengukuran kinerja perusahaan kecil dan menengah belum terdefiniskan dengan baik, sehingga dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan banyak menggunakan aspek-aspek pengukuran yang tidak penting.

Wiklund (2007) kinerja perusahaan dapat dilihat dari dimensi pertumbuhan dan dihubungkan dengan finansial, yang dapat dikaitkan dengan kinerja perusahaan yang telah lalu. Misalnya pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan pasar secara tradisional digunakan untuk mengukur kinerja. Dimensi kedua yaitu mengamati aspek-aspek kejadian kinerja perusahaan saat ini. Ini berkaitan dengan aspek-aspek non-finansial, yang masih vital bagi perusahaan, misalnya aspek kinerja pelanggan.

Kinerja pelanggan disini dimaksudkan apabila pengusaha memiliki basis pelanggan yang puas dan loyal penting bagi perusahaan untuk tetap mempunyai daya saing. Dimensi ketiga dilihat sebagai indikator kinerja perusahaan yang berorientasi masa depan, misalnya aspek- aspek inovasi perusahaan. Dengan bertindak inovatif akan mengarah pada keunggulan kompetitif dimana indikator-indikator inovasi melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan produk, proses atau jasa baru.

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberi kontribusi kegunaan model jejaring wirausaha sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja UKM di wilayah Semarang.

3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembangunan studi Akuntansi yang berkaitan dengan ekonomi kerakyatan, manajemen strategic, sistem informasi akuntansi, sesuai dengan Visi Program Studi Akuntansi S1 yaitu menjadi program studi pilihan yang berbasis teknologi informasi dan berjiwa wirausaha.

b. Bagi Dosen / Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan studi akuntansi yang berkaitan dengan Manajemen Strategic, sistem informasi akuntansi dan akuntansi kerakyatan dalam kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan UKM yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian negara.

c. Bagi Masyarakat

Memberi kontribusi bagi pemilik, pendiri, supervisi dan orang yang memimpin UKM untuk dapat menggunakan dimensi-dimensi dan faktor-faktor serta model jejaring wirausaha serta bentuk-bentuk pelatihan eksploratif guna mengembangkan pendekatan yang tepat dalam mencapai peningkatan kinerja UKM.

BAB 4.METODE PENELITIAN

4.1 Tahapan Penelitian

| A | PERSIAPAN | METODE |
|----------|--|--------------------------------|
| 1 | Perijinan & Administratif | Koordinasi |
| 2 | Telaah pustaka, pedoman wawancara | Telaah pustaka |
| 3 | Need assessment | Observasi |
| 4 | Persiapan instrumen | Koordinasi |
| B | PELAKSANAAN | METODE |
| 5 | Uji coba instrumen | Isian kuesioner |
| 6 | Uji validitas reliabilitas | Uji PLS |
| 7 | Penyempurnaan instrumen | Telaah data |
| 8 | Pengambilan data kuesioner | Wawancara & isian kuesioner |
| 9 | Crosscheck data kualitatif | Wawancara mendalam |
| 10 | Melengkapi data kualitatif | |
| C | PELAPORAN | METODE |
| 11 | Entry Data, Pengolahan dan analisis data | Komputerisasi |
| 12 | Penyusunan laporan akhir | Telaah data & pustaka |
| D | MONITORING, EVALUASI, DISEMINASI | METODE |
| 13 | Monev Kegiatan | Kajian, observasi & koordinasi |
| 14 | Diseminasi hasil | Penyajian Hasil |
| 15 | Seminar & Publikasi ilmiah | Artikel ilmiah |

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat empiris yang akan menguji hipotesis yang ada. Selain itu, penelitian ini juga merupakan pengujian kembali adanya *research gap* dari penelitian yang dilakukan oleh Batjargal, Bat.(2000), George and Wood (2001), Aldrich (2000) yang menguji hubungan kapabilitas jejaring dengan kinerja UKM. Dalam penelitian ini menguji perancangan model jejaring wirausaha apakah sudah tepat diterapkan untuk meningkatkan kinerja UKM di Semarang.

4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKM di Wilayah Semarang

4.3 Jenis dan Sumber Data

4.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yakni data yang berupa angka-angka atau data yang diangkakan.

4.3.2 Sumber Data

Sumber data terdiri atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Emory and Cooper, 2000). Sumber data untuk penelitian ini diperoleh secara langsung dari pengisian daftar pertanyaan oleh responden atau pemilik usaha UKM di Semarang melalui wawancara langsung oleh tim surveyor lapangan.

4.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah survey. Instrumennya yaitu kuesioner yang dibagikan kepada UKM dari berbagai sektor ekonomi di wilayah Semarang.

4.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan UKM dari berbagai sektor ekonomi yang ada di wilayah Semarang.

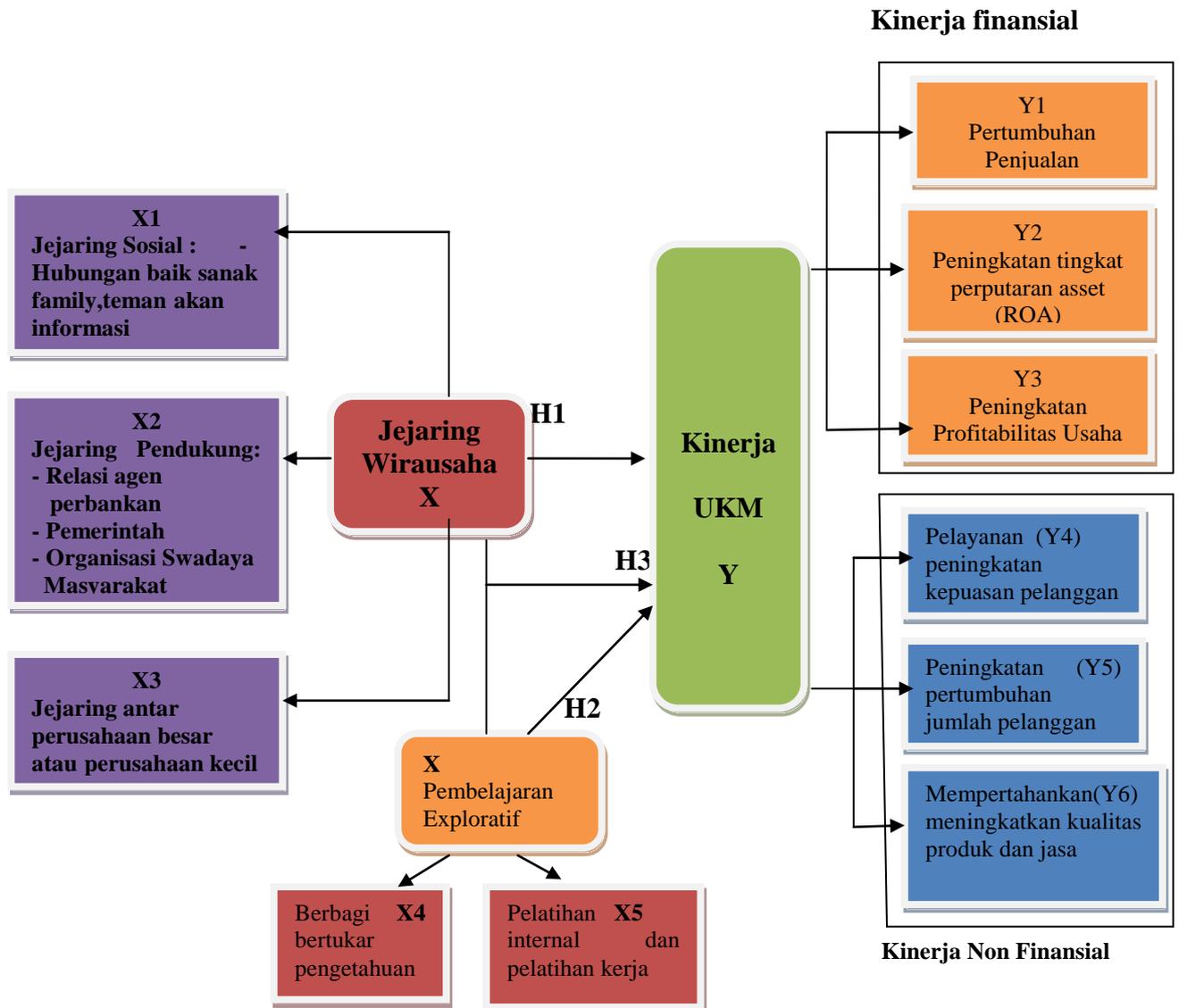
Pengambilan data yang digunakan adalah dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengumpulan data dengan mengambil elemen atau anggota populasi secara keseluruhan dengan tujuan akan diolah keseluruhan data yang kembali saja (Iqbal, 2002). Alasan penggunaan metode ini adalah keterbatasan jumlah manager yang dapat dijadikan sebagai responden. Dikarenakan peneliti belum mengetahui dari jumlah sample yang dikirimkan berapa jumlah yang akan kembali, maka digunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan seluruh populasi sejumlah 150 UKM. Metode *purposive sampling* secara quota menjamin bahwa semua subkelompok dalam populasi terwakili secara memadai dalam sampel.. Data yang kembali merupakan data yang akan diolah. Saat ini data yang baru terkumpul baru 100 UKM

4.6 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan analisis dalam landasan teori yang menguji jejaring wirausaha terhadap kinerja UKM di wilayah Semarang ,maka dibuat model perancangan jejaring wirausaha sebagai berikut seperti gambar 3.

Variabel Jejaring Wirausaha menggunakan tiga dimensi yaitu jejaring sosial, jejaring pendukung, jejaring antar perusahaan. Sedangkan Variabel Kinerja Perusahaan menggunakan empat dimensi yaitu 3 dari faktor finansial berupa sales growth, peningkatan tingkat perputaran aset atau ROA, usaha peningkatan profitabilitas usaha dan ada 3 dari faktor non finansial berupa pelayanan untuk meningkatkan kepuasan kepada pelanggan, meningkatkan pertumbuhan jumlah pelanggan, mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk dan jasa

Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber : Aldrich (2000), George & Wood (2001), Terziovski (2002), Pikka,Vesa (2007),

Revilla(2006) Wiklund & Shepherd (2003) , Zellmer and Gibson, 2006 , Hamel (2001)

4.7 Hipotesis Penelitian

Informasi dan pengetahuan mempercepat pemahaman yang lebih baik mengenai pengembangan hubungan yang kuat dan flexibel dengan para pelanggan, dan juga dengan anggota-anggota rantai pemasok yang lain. Hubungan yang lebih dekat dengan pemasok akan memberikan kontribusi yang cukup kuat terhadap kinerja perusahaan, antara lain efisiensi biaya, peningkatan kualitas, reliabilitas, dan pemenuhan kebutuhan input yang selalu tersedia setiap saat. Selain itu pemasok

dapat meningkatkan sumber informasi tentang pengembangan pasar, teknologi baru, pergerakan para pesaing (Terziovski, 2002). Didasarkan atas kerangka teori, dan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Jejaring wirausaha yang kuat akan meningkatkan kinerja UKM di wilayah Semarang.

Organisasi yang lebih menekankan pada tanggapan (responsiveness) dan pengelolaan pengetahuan akan meningkatkan pembelajaran *team*, dan pada gilirannya, pembelajaran *team* mempengaruhi kinerja tugas dan kualitas hubungan interpersonal secara positif (Zellmer and Gibson, 2006)

H₂ : Pembelajaran Ekplorasi yang kuat akan meningkatkan kinerja UKM di wilayah Semarang.

H₃ : Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Ekplorasi yang kuat akan meningkatkan kinerja UKM di wilayah Semarang.

4.8 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.8.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu variabel independen Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Eksploratif dan satu variabel dependen Kinerja UKM. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert disajikan menggunakan skala 1-9, dimana skala 1 diberi skor Sangat Tidak Setuju, dan skala 10 diberi skor Sangat Setuju (SS) . Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang dalam penelitian telah ditetapkan secara spesifik sebagai variabel penelitian.

4.8.2 Definisi Operasional

Dalam definisi operasional variabel ini dibentuk oleh indikator indikator sebagai berikut:

- **Kinerja Perusahaan**

Kinerja Perusahaan Merupakan hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan oleh manajer/pemilik usaha dalam melaksanakan kerja atau tugas yang dibebankan organisasi (Wiklund & Shepherd, 2003)

Indikator yang digunakan ada 6 yaitu dari 3 kinerja finansial : pertumbuhan penjualan, ROA, profitabilitas usaha. Sedangkan dari kinerja nonfinansial ada 3

indikator yaitu peningkatan kepuasan pelanggan, meningkatkan pertumbuhan jumlah pelanggan, mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk dan jasa.

- **Jejaring Wirausaha**

Adalah kemampuan ikatan jejaring (*networkties*) menghubungkan para pelaku dengan berbagai usaha misal partner usaha, teman, agen, mentor untuk mendapatkan sumberdaya yang dibutuhkan misalnya informasi, uang, dukungan moral para pelaku jejaring (George, 2000)

Dalam variabel ini menggunakan 3 indikator yaitu jejaring sosial atau hubungan baik dengan famili, teman, kenalan sehingga mendapatkan informasi dan dukungan, jejaring pendukung misal gen-agen, perbankan, pemerintah, perguruan tinggi, litmas, jejaring antar perusahaan.

- **Pembelajaran Eksploratif**

Adalah keahlian organisasi untuk menciptakan, memperoleh, meniprestasikan, mentransfer dan membagi pengetahuan yang bertujuan memodifikasi perilkaunya untuk menggambarkan pengetahuan wawasan baru (Hamel, 2000)

Dalam variabel ini ada 2 indikator yaitu berbagi bertukar pengetahuan, pelatihan kerja

4.9 Metode Analisis

4.9.1 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas (pengujian konsistensi internal) dan uji validitas (*validity*). Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data itu :

Uji Reliabilitas (Konsistensi Internal)

Uji konsistensi internal (reliabilitas) ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Jadi instrument yang digunakan untuk mengukur merupakan instrument yang

mempunyai tingkat ketepatan, ketelitian, keakuratan, andal dan dapat dipercaya (Iqbal, 2002)

Reliabilitas instrumen akan digunakan pendekatan internal dengan *Cronbach Alpha*. (Ghozali,2006) mensyaratkan satu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,60.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu instrumen mengukur konsep atau apa yang seharusnya diukur . Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen, yaitu mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen ini terdiri dari :

- a. Uji Validitas Content (*Face validity*) atau uji validitas *preventif*, yaitu konfirmasi tentang validitas instrumen penelitian kepada beberapa panelis ahli agar mendapatkan instrumen yang benar-benar dapat mengukur variabel yang akan diuji, tetapi perlu juga penyesuaian kalimat pertanyaan agar mudah dipahami oleh responden. Validitas preventif tersebut kemudian digunakan dalam *pilot study* untuk mendapatkan instrument yang valid.
- b. Uji Validitas Konstruk yaitu pengujian dengan menentukan kualitas instrumen informasi akuntansi dengan melihat nilai loading factor masing-masing item pertanyaan. Suatu instrumen penelitian yang valid diisyaratkan memiliki *loading factor* lebih dari 0,50 (Ghozali, 2006).

4.9.2 Metode Analisis Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang terlebih dahulu diuji reliabilitas dan validitas. Pengujian tersebut untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Selanjutnya

hipotesis diuji menggunakan analisis jalur (path analysis) atau analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode alternatif yaitu *Partial Least Square* (PLS), software *SmartPLS* versi 2.0 M3. PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan banyak asumsi, tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sample kecil, tepat untuk penelitian tujuan prediksi dalam situasi kompleksitas yang tinggi dan dukungan teori yang rendah. Hipotesis satu, dua, dijawab dengan mengestimasi parameter PLS sebagai berikut :

1. Menilai *outer model* dan *measurement model*

Outer Model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Blok dengan indikator refleksif ditulis persamaannya sebagai berikut :

Persamaan pengukuran variabel eksogen

$$\mathbf{X}_{JW} = \lambda_{JW} \xi_1 + \delta$$

Dimana:

- \mathbf{X}_{JW} = Indikator atau manifest variabel laten exogen Jejaring Wirausaha
- ξ_1 = Variabel laten eksogen (independen) Jejaring Wirausaha
- δ (delta) = *Measurement errors* untuk variabel laten eksogen
- λ_{JW} = *Matrix loading* yang menggambarkan koefisien yang menghubungkan variabel laten Jejaring Wirausaha dengan indikatornya.

Persamaan pengukuran variabel endogen yaitu :

$$\mathbf{y} = \lambda \eta_1 + \varepsilon$$

Dimana:

- \mathbf{y} = Indikator atau manifest variabel laten endogen Kinerja UKM
- η_1 (eta) = Variabel laten endogen (dependen) Kinerja UKM
- ε (epsilon) = *Measurement errors* untuk variabel laten endogen
- λ (lambda) = *Matrix loading* yang menggambarkan koefisien yang menghubungkan variabel laten dengan indikatornya.

Model pengukuran atau *outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite*

reliability untuk blok indikator. Pengambilan keputusan atas penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Convergent validity dinilai berdasarkan korelasi antara *component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS dengan melihat *outer loading* masing-masing indikator dan nilai signifikansinya. Ukuran refleksif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Nilai *loading* yang disarankan adalah di atas 0,50 (positif) dan *T- statistic* diatas 1,96 pada signifikansi 5%. Indikator yang memiliki nilai dibawah ketentuan harus didrop dari model dan kemudian dilakukan pengujian ulang. *Discriminant Validity* yang baik diukur dengan membandingkan akar AVE setiap konstruk harus lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model (Fornell dan Larcker,1981). *Composite reliability* blok indikator dievaluasi dengan melihat *composite reliability* masing-masing konstruk diatas 0,80 dikatakan sangat baik atau *reliable*.

2.Menilai *Inner Model* atau *Structural*

Inner model menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Model persamaannya dapat ditulis dibawah ini.

$$\eta = \gamma_{JW} \xi_1 + \gamma_{PE} \xi_2 + \zeta$$

Dimana :

η (**eta**) = Variabel laten endogen (dependen) Kinerja UKM.

ξ_1 = Variabel laten eksogen (independen) Jejaring Wirausaha.

ξ_2 = Variabel laten eksogen (independen) Pembelajaran Eksploratif

ζ (**zeta**) = Kesalahan persamaan antara variabel eksogen, endogen terhadap endogen

γ (**gama**)= Hubungan langsung variabel eksogen dengan endogen

Inner model ingin melihat hubungan antar konstruk dan nilai signifikansi serta nilai *R-square*. Hubungan antar konstruk dapat dilihat dari hasil estimasi *koefisien path* parameter model struktural. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square* test untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural (Ghozali, 2006)

Hipotesis alternatif (H_a) diterima jika nilai *koefisien path parameter* dari hubungan antar variabel laten menunjukkan arah positif dengan nilai *T-statistic* di atas 1,96 pada tingkat signifikansi *alfa* 5%. Sebaliknya, H_o diterima jika nilai

koefisien path parameter dari hubungan antar variabel laten menunjukkan arah negatif. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif

BAB 5 . HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data questioner yang tersebar sudah berhasil terkumpul 135 Questioner dari 150 kuesioner yang diharapkan. Adapun deskriptif profil responden dan deskriptif jawaban responden dijelaskan sebagai berikut :

5.1 Deskriptif Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pimpinan , manajer pemilik UKM di wilayah Jawa Tengah. Dari penyebaran Questioner populasi 150 UKM , dan terdapat 135 kuesioner dari UKM yang kembali karena beberapa UKM yang ada setelah dilihat dilapangan ada beberapa yang gulung tikar atau tidak meneruskan usahanya karena kekurangan modal, atau kurang laku dipasaran, kurangnya jejaring wirausaha dan kurangnya binaan sehingga kalah bersaing dengan produk lain. 135 UKM tersebut bila dipetakan terdiri dari Kluster batu kali (diorama) ada 4. Kluster batik ada 4, kluster furniture ada 10, kluster gorden ada 3, kluster gypsum ada 2, kluster handmade ada 55, kluster handicraft ada 25, kluster konveksi ada 3, kluster lampus hias ada 4, kluster lidi ada 1, kluster makanan 7, kluster pengasapan ada 2, kluster property ada 1, cluster sepatu, sandal, baju ada 4, kluster jasa ada 2 ,kluster souvenir ada 4, kluster tempe ada 4.

5.1.1 Deskripsi Responden berdasarkan jenis kelamin

Analisis deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.1
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-laki | 90 | 66 |
| Perempuan | 45 | 33 |
| Total | 135 | 100 % |

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar 66 % pengusaha Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan informasi tersebut dapat dipahami bahwa orang-orang yang bekerja di Indonesia yang paling bertanggung jawab untuk mencari nafkah dalam sebuah keluarga adalah suami, sehingga yang bertindak sebagai pengelola usaha pada umumnya adalah suami, meskipun tidak menutup kemungkinan seorang istri ikut membantu ekonomi keluarga dengan membangun usaha termasuk usaha kecil dan menengah (UKM)

5.1.2 Deskripsi Responden berdasarkan Usia

Semakin banyak pengalaman yang dimiliki pemilik, semakin senior dan ahli dibidangnya, biasanya terdapat pada para pemilik UKM yang sudah berumur, khususnya dalam hal skill yang dilakukan dan pengetahuan semakin meningkat. Hasil dari pengumpulan data dari responden sampai hari ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 5.2
Gambaran umum Responden Berdasarkan Usia

| No | Umur | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Lebih dari 20 tahun | 2 | 1,48 |
| 2 | 21 – 35 | 5 | 3,70 |
| 3 | 36 – 50 | 50 | 37,03 |
| 4 | 51 – 65 | 75 | 55,55 |
| 5 | 66 tahun keatas | 3 | 2,22 |
| 6 | Jumlah | 135 | 100 % |

Sumber : data primer yang diolah

Dari tabel 5.2 diperoleh informasi bahwa tingginya proporsi responden yang berusia 51-65 tahun disebabkan karena pada usia-usia tersebut seseorang mengalami masa keemasan dalam menjalankan usahanya. Sudah mempunyai pemikiran yang cukup untuk menjalankan usahanya.

5.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Hal ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pengusaha UKM, semakin tingginya tingkat pendidikan akan semakin tinggi wawasan yang dimiliki

Tabel 5.3
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| SD | 16 | 11,85 |
| SMP/ sederajat | 35 | 25,93 |
| SMA/ sederajat | 63 | 46,67 |
| D1 | - | - |
| D2 | - | - |
| D3 | 11 | 8,15 |
| S1 | 10 | 7,40 |
| Total | 135 | 100 |

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat diperoleh informasi bahwa responden terbesar berpendidikan SMA / sederajat yaitu 46,67 %, hal ini disebabkan mereka yang berpendidikan SMA/ sederajat telah memiliki kemampuan untuk meneruskan usaha keluarga dan cukup memiliki pengetahuan untuk menjalankan usaha, sedangkan rendahnya responden yang berpendidikan D3 dan S1 disebabkan mereka lebih memilih bekerja pada jalur formal, dan mereka hanya memilih menjadi pengusaha UKM jika mereka telah gagal dalam memperebutkan pasar kerja di jalur formal.

5.1.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Tipe Usaha

Berdasarkan hasil penelitian tipe usaha, nampak pada tabel 5.4 berikut.

Tabel 5.4
Gambaran Umum Responden berdasarkan Tipe Usaha

| Tipe Usaha | Frekuensi | Persentase |
|----------------|-----------|------------|
| Ritel / Eceran | 53 | 39,26 |
| Jasa | 6 | 4,44 |
| Manufaktur | 62 | 45,93 |
| Lainnya | 14 | 10,37 |
| Total | 135 | 100 |

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden mempunyai tipe usaha manufaktur yaitu sebanyak 62 % diikuti responden yang mempunyai tipe usaha ritel yaitu 33 %. Tingginya responden yang terlibat dalam bidang manufaktur karena sebagian besar mereka adalah pengusaha/produsen yang membuat sendiri produknya.

5.1.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam Program Pelatihan

Hal ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik usaha UMKM berdasarkan keikutsertaan dalam program pelatihan. Tampak dalam Tabel 5.5 berikut :

Tabel 5.5

Gambaran Umum Responden Berdasarkan Keikutsertaan dalam Program Pelatihan

| Keikutsertaan dalam program pelatihan | Frekuensi | Persentase |
|---------------------------------------|-----------|------------|
| Tidak Pernah | 10 | 7,41 |
| Jarang | 70 | 51,85 |
| Kadang-kadang | 35 | 25,93 |
| Seringkali | 14 | 10,37 |
| Selalu | 6 | 4,44 |
| Total | 100 | 100 % |

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden jarang mempunyai keikutsertaan dalam program pelatihan yaitu 51,85 %. Diikuti responden yang kadang kadang ikut dalam program pelatihan sebesar 25,93 %. Hal ini disebabkan mereka jarang mengikutkan karyawan dalam program pelatihan kecuali ada pelatihan gratis dari pemerintah atau LSM, Menurut pemilik/pengusaha merasa belum mendapatkan manfaat yang cukup berarti dari kegiatan pelatihan yang mereka ikuti yang dapat diterapkan diusahanya.

5.2 Deskriptif Jawaban Responden

5.2.1.Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kapabilitas Jejaring Wirausaha

Deskripsi jawaban responden pada variabel orientasi wirausaha dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut :

Tabel 5.6

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kapabilitas Jejaring Wirausaha

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| KJ 1 | 135 | 3 | 9 | 6.52 | 1.726 |
| KJ 2 | 135 | 4 | 9 | 6.51 | 1.586 |
| KJ 3 | 135 | 3 | 9 | 6.61 | 1.607 |
| Valid N (listwise) | 135 | | | | |

Sumber : data primer dioalah

Jawaban responden pada variabel kapabilitas jejaring wirausaha terbanyak berkisar 6,52 sampai 6,61 dengan nilai standard deviasi lebih besar daripada nol yang menunjukkan jawaban responden lebih beragam. Rata –rata jawaban responden berkisar 6,52 ke 6,61 memiliki jawabanyang cenderung kekanan. Temuan kualitatif yang dapat dirangkum untuk menggambarkan kondisi kapabilitas jejaring responden disajikan dalam tabel 5.7 berikut :

Tabel 5.7
Deskripsi Kualitatif Responden Variabel Kapabilitas Jejaring Wirausaha

| Indikator | Rata-rata dan Interpretasi | Temuan Penelitian – Persepsi Responden |
|---------------------------|----------------------------|---|
| Jejaring sosial | 6.52 (Cukup Tinggi) | Skala usaha ukm yang ada memang cukup mendapat dukungan dari relasi keluarga dan teman baik dukungan non material maupun material |
| Jejaring pendukung | 6.51 (Cukup Tinggi) | Keterlibatan para para pengusaha dengan jejaring pendukung sudah cukup baik, karena mereka mersa memperoleh banyak manfaat berhubungan dengan organisasi tersebut, contohnya keterlibatan dalam pengurusan koperasi |
| Jejaring antar perusahaan | 6.61 (Cukup Tinggi) | Saling berkerjasama untuk bertukar sumber daya (masalah harga, bahan baku, kualitas dll.) Para pengusaha atau pemilik selalu menghubungi menanyakan perkembangan usaha, menawarkan produk baru/ harga baru. |

Sumber : data primer diolah

**5.2.2.Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pembelajaran Eksploratif/
Eksplorasi**

Deskripsi jawaban responden pada variabel pembelajaran eksplorasi/
eksploitasi dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut :

Tabel 5.8

Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Pembelajaran Eksplorasi/eksploitasi

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| PE 1 | 135 | 1 | 10 | 7.17 | 1.280 |
| PE 2 | 135 | 3 | 10 | 6.97 | 1.586 |
| Valid N (listwise) | 135 | | | | |

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden berkisar antara 6,97 sampai 7,17 dengan nilai standard deviasi lebih besar dari nol yang menunjukkan jawaban responden relatif beragam. Rata – rata jawaban responden mempunyai jawaban cenderung kekanan. Temuan kualitatif yang dapat digambarkan dalam kondisi pembelajaran eksplorasi / eksploitasi disajikan dalam tabel 5.9 berikut :

Tabel 5.9

Deskripsi Jwaban Kualitatif Responden Variabel Pembelajaran Eksplorasi /
Eksplorasi

| Indikator | Rata-rata dan Interpretasi | Temuan Penelitian – Persepsi Responden |
|--|----------------------------|--|
| Setiap individu dalam perusahaan berbagi pengetahuan sambil mereka bekerja dalam kelompoknya | 7,17 (Tinggi) | Para manajer atau pemimpin ukm mempunyai hubungan yang sangat dekat dengan karyawannya dan sering menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dengan mereka apa saja yang dilakukan dan bagaimana pekerjaan dilakukan dengan benar. Karyawan diajak berdiskusi dalam menangani permasalahan proses produksi. |
| Pembelajaran individual yng dipelajari para karyawan saling dipertukarkan sambil mereka bekerja dalam kelompok | 6,97 (Tinggi) | Para karyawan berusaha untuk memenuhi target yang telah ditetapkan dan manajer atau pemilik memonitor perkembangannya. Beberapa UKM sudah menyusun skedul pelaksanaan ‘ <i>action plans</i> ‘. |

Sumber : data primer diolah

5.2.3. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kinerja Perusahaan

Diskripsi jawaban responden pada variabel kinerja perusahaan dapat dilihat pada Tabel 5.10 berikut :

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| KP 1 | 135 | 3 | 9 | 7.05 | 1.209 |
| KP 2 | 135 | 3 | 9 | 7.00 | 1.279 |
| KP 3 | 135 | 3 | 9 | 7.03 | 1.298 |
| KP 4 | 135 | 4 | 9 | 7.44 | 1.067 |
| KP 5 | 135 | 4 | 9 | 7.22 | 1.106 |
| KP 6 | 135 | 4 | 9 | 7.52 | .915 |
| Valid N (listwise) | 135 | | | | |

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas di atas dapat diperoleh informasi bahwa jawaban responden pada variabel kinerja perusahaan terbanyak berkisar antara 7,00 sampai 7,52 dengan nilai standard deviasi lebih besar dari nol yang menunjukkan jawaban responden relatif beragam dan memiliki jawaban yang cenderung kekanan.

Temuan kualitatif yang dapat dirangkum untuk menggambarkan kondisi kinerja perusahaan responden ditampilkan dalam Tabel 5.11 berikut ini :

Tabel 5.11
Deskripsi Jawaban Kualitatif Responden Variabel Kinerja Perusahaan

| Indikator | Rata-rata dan Interpretasi | Temuan Penelitian – Persepsi Responden |
|---|----------------------------|--|
| Kinerja Finansial : Berusaha untuk meningkatkan tingkat pertumbuhan penjualan (<i>sales growth</i>) | 7.05 Tinggi | Jumlah penjualan perusahaan diatas rata-rata industri selama 3 tahun terakhir. |

| | | |
|--|----------------|--|
| Berusaha untuk meningkatkan tingkat perputaran aset | 7.00 Tinggi | Rata-rata tingkat perputaran aset perusahaan Tinggi. |
| Berusaha untuk meningkatkan profitabilitas usaha | 7.03 Tinggi | Profitabilitas perusahaan ukm mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan terutama setelah ada kebebasan menentukan design, ragam, modifikasi produk ukm. |
| Kinerja non finansial : Lebih mengutamakan pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. | 7.44 Tinggi | Tiga tahun terakhir ini para pemilik ukm lebih mengutamakan pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, sehingga omzet penjualan meningkat. |
| Pertumbuhan jumlah pelanggan kami mengalami peningkatan | 7.22 Tinggi | Tiga tahun terakhir ini pelanggan kami mengalami peningkatan karena berbagai alternatif produk yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kepuasan konsumen. |
| Kami mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk / jasa | 7.52 Tinggi | Tiga tahun terakhir ini para pemilik ukm lebih mengutamakan mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk / jasa dengan menyediakan berbagai ragam atau corak sesuai kualitas dan keinginan customer |

Sumber : data primer diolah

Uji Kualitas Data

Dari Tabel 6 diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* empat variabel untuk masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diatas 0,70, sehingga data tersebut *reliabel*.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

| | AVE | Composite Reliability | R Square | Cronbachs Alpha |
|-------------------------|--------|-----------------------|----------|-----------------|
| Jejaring Wirausaha | 0.6121 | 0.8248 | | 0.7839 |
| Kinerja UKM | 0.6790 | 0.9266 | 0.5643 | 0.9074 |
| Pembelajaran Ekploratif | 0.9388 | 0.9684 | | 0.9363 |

Sumber : Data primer yang diolah PLS, 2013

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Jejaring Wirausaha, Pembelajaran Eksploratif, Kinerja UKM

| | Original Sample (O) | T Statistics (O/STERR) |
|------------------------------|---------------------|--------------------------|
| KJ 1 <- Jejaring Wirausaha | 0.4878 | 7.2808 |
| KJ 2 <- Jejaring Wirausaha | 0.3367 | 3.4335 |
| KJ 3 <- Jejaring Wirausaha | 0.4603 | 5.2199 |
| KP 1 <- Kinerj UKM | 0.1994 | 6.2936 |
| KP 2 <- Kinerj UKM | 0.1561 | 5.1543 |
| KP 3 <- Kinerj UKM | 0.2079 | 10.5600 |
| KP 4 <- Kinerj UKM | 0.2787 | 6.8085 |
| KP 5 <- Kinerj UKM | 0.2122 | 10.1049 |
| KP 6 <- Kinerj UKM | 0.1477 | 3.7483 |
| PE 1 <- Pembljrn Eksploratif | 0.6007 | 10.0504 |
| PE 2 <- Pembljrn Eksploratif | 0.4344 | 7.2898 |

Keterangan : t-statistik sig pada α 5%

Sumber : Data primer yang diolah PLS ,2013

Dari Tabel 7 terlihat koefisien korelasi dari skor pertanyaan dengan *person corellation* menunjukkan semua nilai signifikan pada level 0,05 dengan *2 tailed* (nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96), jadi instrumen-instrumen yang digunakan valid digunakan, yang memiliki *loading factor* diatas dari 0,50.

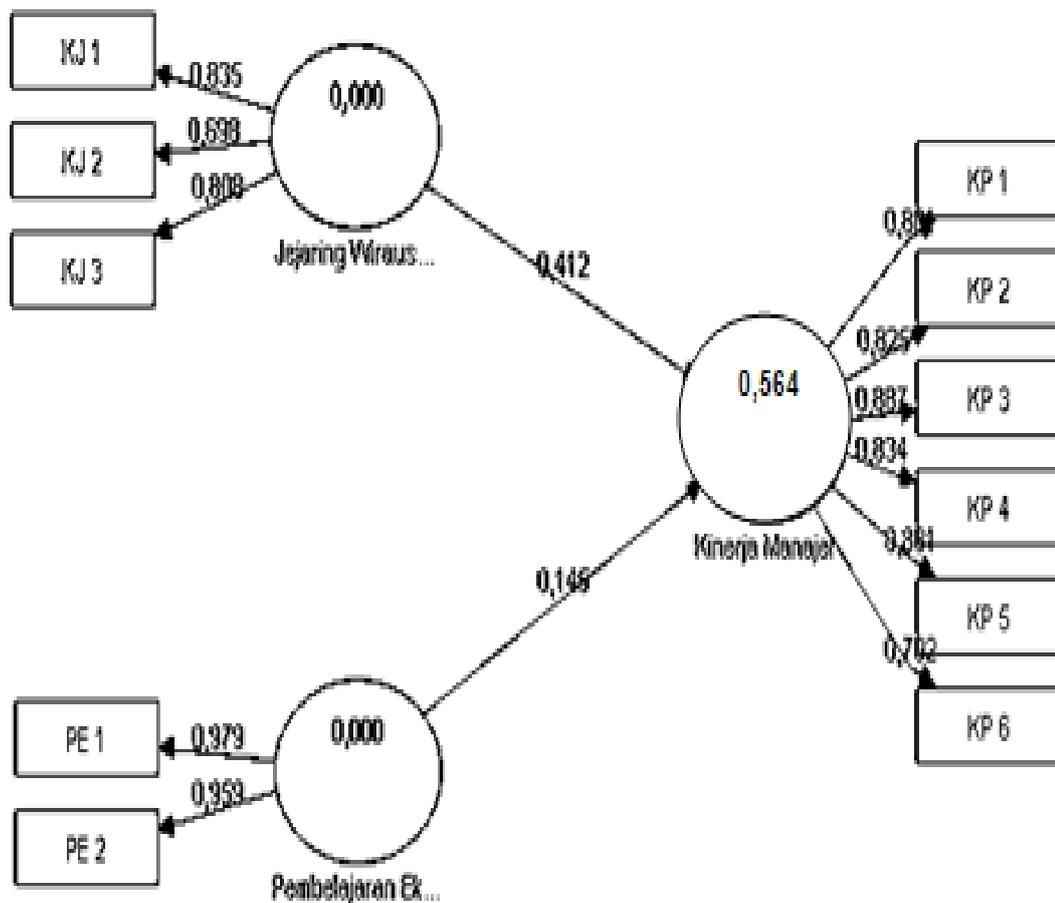
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 Hipotesis, di mana semua hipotesis diuji dengan PLS.

- Uji Outer Model dan Inner Model

Model pengukuran atau *outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability* untuk blok indikator. Pengujian *inner model* terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-square. Uji yang kedua melihat signifikansi nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi t statistik.

Hasil uji *outer model* dengan memasukkan keseluruhan variabel nampak pada Gambar 2. Pada ketiga Variabel Independen dengan indikatornya mempunyai nilai loading diatas 0,50 dan signifikan pada *alfa* 5%, oleh karena itu tidak ada yang didrop dan *reestimated* kembali.



Gambar 2. Hasil Outer Model Seluruh Variabel

Semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*, dalam model terlihat dari output pada Tabel 8. pada *Structural Model Specification* dimana Akar AVE dilihat pada diagonal yang tercetak tebal lebih besar daripada korelasi antar konstruk yang ditunjukkan dengan nilai dibawahnya.

Tabel 8. *Structural Model Specification*

AVE dan AKAR AVE

| | AVE | Akar AVE |
|---------------------------------|---------|----------|
| Jejaring Wirausaha | 0.61209 | 0.782361 |
| Kinerja UKM | 0.67904 | 0.824038 |
| Pembelajaran Eksploratif | 0.93876 | 0.968896 |

AKAR AVE dan Korelasi Konstruk

| | Jejaring Wirausaha | Kinerja UKM | Pembelajaran Eksploratif |
|--------------------------|---------------------------|--------------------|---------------------------------|
| Jejaring Wirausaha | 0.782361 | | |
| Kinerja UKM | 0.485196 | 0.824038 | |
| Pembelajaran Eksploratif | 0.500535 | 0.351866 | 0.968896 |

Ket : Diagonal yang tercetak tebal adalah Akar AVE

| | AVE | Composite Reliability | R Square | Cronbachs Alpha |
|---------------------------------|----------|-----------------------|----------|-----------------|
| Jejaring Wirausaha | 0.61209 | 0.824765 | | 0.783911 |
| Kinerja UKM | 0.67904 | 0.926595 | 0.564395 | 0.907375 |
| Pembelajaran Eksploratif | 0.938762 | 0.968411 | | 0.936344 |

Sumber : Data primer yang diolah PLS, 2013

Uji lainnya adalah *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *composite reliability* menunjukkan nilai yang memuaskan yaitu 0,824 untuk konstruk Jejaring Wirausaha , 0,926 untuk konstruk Kinerja UKM, dan 0,968 untuk konstruk Pembelajaran Eksploratif.

- Pengujian *Inner Model* atau Pengujian Model Struktural

Pada Tabel 8, nilai *R-square* sebesar 0,564 berarti variabilitas Konstruk Kinerja UKM dapat dijelaskan oleh Konstruk Jejaring Wirausaha, Pembelajaran Eksploratif dan Interaksinya sebesar 56,4% sedangkan sisanya sebesar 43,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hasil koefisien jalur struktural dan indikator signifikansinya dilihat pada *output* Tabel 4.

Tabel 9 Estimasi Parameter Model Struktural Seluruh Variabel

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | Standard Error (STERR) | T Statistics (O/STERR) |
|--|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|--------------------------|
| Jejaring Wirausaha -> Kinerja Manajer | 0.412394 | 0.445965 | 0.096369 | 0.096369 | 4.279344 |
| Pembelajaran Ekploratif -> Kinerja Manajer | 0.145448 | 0.131803 | 0.115007 | 0.115007 | 1.974691 |

Keterangan : t- statistik sig pada α 5%

Sumber : Data primer yang diolah PLS, 2013

Uji hubungan antar konstruk menunjukkan konstruk Jejaring Wirausaha mempengaruhi Kinerja UKM yaitu sebesar 0,412 signifikan pada 0,05 (T hitung lebih besar dari 1,96) sedangkan Konstruk Pembelajaran Eksploratif mempengaruhi Kinerja UKM sebesar 0,145 pada (T hitung >1,96) signifikan pada *alfa* 0,05 . Nilai tersebut dapat dimaknai bahwa Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Eksploratif

merupakan variabel yang mempengaruhi positif Kinerja Manajer. Secara utuh hipotesis kesatu , kedua, ketiga dapat diterima.

Pembahasan

Hipotesis 1 : Jejaring Wirausaha yang kuat akan meningkatkan Kinerja UKM di wilayah Semarang.

Hasil pengujian *outer* dan *inner* sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 8 dan Tabel 9 dimana pada uji hubungan antar konstruk dapat disimpulkan Jejaring Wirausaha mempengaruhi Kinerja UKM sebesar 0,412 signifikan pada 0,05 (T hitung >1,96) dengan nilai *R-square* 56.4%. Model ini memberikan nilai *R-square* sebesar 0,564 berarti variabilitas konstruk Kinerja UKM yang dapat dijelaskan oleh Jejaring Wirausaha sebesar 56,4%, sedangkan sisanya sebesar 43,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Diterimanya Hipotesis 1, memberikan makna bahwa semakin tinggi atau luas Jejaring Wirausaha yang dimiliki UKM, maka Kinerja UKM semakin meningkat, artinya perusahaan yang mengelola Jejaring Wirausaha secara maksimal mampu menciptakan *value added* dan *competitive advantage* yang akan bermuara terhadap peningkatan Kinerja UKM.

Hasil penelitian yang menemukan hubungan positif Jejaring Wirausaha terhadap Kinerja UKM selaras dengan temuan Terziovski, (2002) yang menyatakan bahwa Informasi dan pengetahuan mempercepat pemahaman yang lebih baik mengenai pengembangan hubungan yang kuat dan flexibel dengan para pelanggan, dan juga dengan anggota-anggota rantai pemasok yang lain. Hubungan yang lebih dekat dengan pemasok akan memberikan kontribusi yang cukup kuat terhadap kinerja perusahaan, antara lain efisiensi biaya, peningkatan kualitas, reliabilitas, dan

pemenuhan kebutuhan input yang selalu tersedia setiap saat. Selain itu pemasok dapat meningkatkan sumber informasi tentang pengembangan pasar, teknologi baru, pergerakan para pesaing .

Hipotesis 2 : Pembelajaran Ekplorasi yang kuat akan meningkatkan kinerja

UKM di wilayah Semarang.

Hasil pengujian Inner sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 9 uji hubungan antar konstruk menunjukkan konstruk Pembelajaran Eksploratif mempengaruhi Kinerja UKM yaitu sebesar 0,145 signifikan pada 0,05 (T hitung lebih besar dari 1,96)

Hasil pengujian disini dapat diartikan bahwa semakin giatnya Pembelajaran Eksploratif mempengaruhi peningkatan Kinerja UKM. Hal ini selaras Zellmer and Gibson,(2006) yaitu dengan penelitian Organisasi yang lebih menekankan pada tanggapan (*responsiveness*) dan pengelolaan pengetahuan akan meningkatkan pembelajaran *team*, dan pada gilirannya, pembelajaran team mempengaruhi kinerja tugas dan kualitas hubungan interpersonal secara positif .

Hipotesis 3 : Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Ekplorasi yang kuat akan meningkatkan kinerja UKM di wilayah Semarang

Uji hubungan antar konstruk menunjukkan konstruk Jejaring Wirausaha mempengaruhi Kinerja UKM yaitu sebesar 0,412 signifikan pada 0,05 (T hitung > 1,96) sedangkan Konstruk Pembelajaran Eksploratif mempengaruhi Kinerja UKM sebesar 0,145 (T hitung > 1,96). Hal ini berarti variabel Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Eksploratif sama-sama secara bersamaan mempengaruhi Kinerja UKM, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima.

Hasil pengujian hipotesis ini menerima hasil penelitian Terziovski (2002) ,

Zellmer and Gibson,(2006) yang menemukan bahwa kapabilitas jejaring akan meningkatkan kinerja perusahaan, dimungkinkan ada faktor lain yang mempengaruhi sehingga dimungkinkan dibutuhkannya model jejaring wirausaha yang lebih tepat untuk lebih mengeksplere kapasitas kemampuan manajemen yang perlu dimiliki oleh para pemilik UKM agar lebih berdaya yang berkenaan dengan kemampuan membangun jejaring (*networking*). Gebrakan pembelajaran eksploratif seperti pelatihan internal dan pelatihan kerja bekerja sama dengan kemitraan Lembaga Perkreditan, Perguruan tinggi, Lemlit,Puslit, Litbang untuk membuat kualitas SDM dalam UKM tersebut lebih terampil dan berdedikasi tinggi perlu dilakukan.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

A.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Eksploratif terbukti signifikan berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM
2. Bagi UKM terutama hasil studi ini menjadi dukungan bahwa aspek-aspek kondisional jejaring wirausaha, hubungan yang kuat antara relasi dan dukungan keterlibatan dilingkungan eksternal dan internal sangat penting keberadaanya dan dikolaborasikan dengan kemampuan SDM yang handal melalui Pembelajaran Eksploratif akan mampu meningkatkan Kinerja UKM, dan hal ini menjadi bagian yang harus dipertimbangkan dalam strategi bisnis UKM.
3. Variabel Jejaring Kewirausahawan dan Pembelajaran Eksploratif baru bisa mempengaruhi Kinerja UKM sebesar 61,3 % hal ini berarti masih ada 38,7 % variansi kinerja UKM dapat dijelaskan dengan variabel lain diluar model, maka dimungkinkan ada variabel lain yang akan menguatkan pembangunan

model ,faktor tambahan yang akan meningkatkan Kinerja UKM sehingga betul-betul ditemukan model yang maksimal.

4. Skala usaha ukm yang ada memang cukup mendapat dukungan dari relasi keluarga dan teman baik dukungan non material maupun material
Keterlibatan para para pengusaha dengan jejaring pendukung sudah cukup baik, karena mereka merasa memperoleh banyak manfaat berhubungan dengan organisasi tersebut, contohnya keterlibatan dalam berkerjasama untuk bertukar sumber daya (masalah harga, bahan baku, kualitas dll.) Para pengusaha atau pemilik selalu menghubungi menanyakan perkembangan usaha, menawarkan produk baru/ harga baru.
5. Para manajer atau pemimpin ukm mempunyai hubungan yang sangat dekat dengan karyawannya dan sering menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dengan mereka apa saja yang dilakukan dan bagaimana pekerjaan dilakukan dengan benar. Karyawan diajak berdiskusi dalam menangani permasalahan proses produksi. Tiga tahun terakhir ini para pemilik ukm lebih mengutamakan pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, sehingga omzet penjualan meningkat.

B SARAN

Karena sangat tinggi sekali manfaat yang diperoleh dari Jejaring Wirausaha dan pada temuan penelitian ditemukan hasil yang cukup dari implementasi jejaring wirausaha, maka disarankan untuk lebih mengimplementasikan metode jejaring wirausaha yang didukung dengan 3 pendukung yaitu jejaring sosial, jejaring pendukung dan jejaring antar perusahaan. Dimana direkomendasikan Skala usaha ukm yang ada mendapat dukungan dari relasi keluarga dan teman baik dukungan non material maupun material, keterlibatan para para pengusaha dengan jejaring pendukung dengan memperoleh banyak manfaat berhubungan dengan organisasi tersebut, contohnya keterlibatan dalam saling berkerjasama untuk bertukar sumber daya (masalah harga, bahan baku, kualitas)

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrich, R., and Baker, T. 2000. Blinded by Cities? Has There Been Progress in the Entrepreneurship Field? In D. Sexton and R. Smilor (Eds), *Entrepreneurship 2000*. (pp.23-145). Chicago: Upstart Publishing Company.
- Batjargal, Bat. 2000. Effect of Networks on Entrepreneurial performance in A Transition Economy : The Case of Russia., *Havard University, Babson College*.
- Emory, C. W., and Cooper, D. R . 2000. Business Research Methods, Homewood : Irwin. Ensley, M.D., Carland, L.C, Carland, J.W., and Bank, M (1999). Exploring the Existence of Entrepreneurial Teams. *International Journal of Management*, 16, 276-286
- Kirzner, I. 2003. *Competition and Entrepreneurship*. Chicago: University of Chicago Press.
- Ireland, R. D., Hitt, M. A., and Sirmon, D. G. (2003). A Model of Strategic Entrepreneurship: The Construct and Its Dimensions. *Journal of Management*, 29 (6), 963-989. J386
- Hamel, G. 2000, *Leading the revolution*. Cambridge, MA : Havard University Press.
- <http://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/wp-content/uploads/2009/07/kerajinan.htm>
- Iqbal Hasan, M. 2002, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia -Bogor.
- Ghozali, Imam. 2008. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BPFE Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Sruktural Equation Modeling ; Metode Alternatif dengan PLS*. 2 nd Edition. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Groen, A.J. 2005 Davis. Knowledge Intensive Entrepreneurship in Networks : Towards A Multi-Level/Multi Dimensional Approach. *Journal of Enterprising Culture*, Vol.13, No 1, p 69-88
- George, G., Wood, D. R. Jr, Khan, R .2001. Networking Strategy of Boards : Implicationn for Small and Medium-Sized Enterprises. *Entrepreneurship-and-Regional-Development*, 13(3), 269-285.
- Revilla, E, and Prieto, I.M. 2006. Learning Capability and Business Performance : A Non-Financial and Financial Assessment. *The Learning Organization*, Vol.13, No2, p 166-185.

- Terziowski, M 2003. The relationship between networking practices and business excellence : a study o small to medium enterprises (SMEs). *Measuring Business Excellence*, Vol.7. No.2, pg 78
- Wiklund, J., and Shepherd, D. 2003. Knowledge-Based Resource, Entrepreneurial Orientation, and Performance of Small and Medium Sized Business. *Strategic Management Journal*, 24, 1307-1314.
- Wiklund, J., et al. 2007. Entrepreneurial Orientation, Risk taking, and Performance in Family Firms. *Family Business Review*, vol.xx, no 1
- Zellmer-Bruhn, M. And Gibson, C. 2006. Multinational organization context : implications for team learning and performance, *Academy of Management Journal*, Vol.49 No.3,pp.501-18

LAMPIRAN 1 :

LAPORAN PENGGUNAAN DANA AKHIR

1.Honorarium

| Pelaksana | Jml Pe lak sana | Honor per jam | Jml jam/ minggu | Jml bln | Total Anggaran | Pajak | Realisasi | Pajak | Sisa | Keterangan |
|------------------|-----------------|---------------|-----------------|---------|----------------|---------|-----------|---------|------|------------|
| Ketua Peneliti | 1 | 28,600 | 8 | 7 | 1,600,000 | 80,000 | 1,600,000 | 80,000 | - | PPH 21 |
| Anggota Peneliti | 1 | 23,200 | 8 | 7 | 1,300,000 | 65,000 | 1,300,000 | 65,000 | - | PPH 21 |
| | | | Sub Total | | 2,900,000 | 145,000 | 2,900,000 | 145,000 | | |

2.Peralatandan

Bahan Habis Pakai

| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuan titas | Harga satuan (Rp) | Total Anggaran | Pajak | Realisasi | Pajak | Sisa | Keterangan |
|--|--|-------------|-------------------|----------------|---------|-----------|---------|------|--------------|
| Instrumen Penelitian • Uji coba instrumen • Kuesioner penelitian • Pedoman wawancara • Panduan | Pengandaan 10lbr x Rp 200 | 50 | 2000 | 100,000 | 10,455 | 100,000 | 10,455 | - | PPN & PPH 22 |
| | 10lbr x Rp 200 | 150 | 2000 | 300,000 | 31,364 | 300,000 | 31,364 | - | PPN & PPH 22 |
| | 5 lbr x Rp 200 | 20 | 1000 | 20,000 | 2,091 | 20,000 | 2,091 | - | PPN & PPH 22 |
| | 5 lbr x Rp 200 | 20 | 1000 | 20,000 | 2,091 | 20,000 | 2,091 | - | PPN & PPH 22 |
| Souvenir responden • Uji coba kuesioner • Wawancara mendalam • Pengisian kuesioner | Pengisian kuesioner /pedoman wawancara | 50 | 10000 | 500,000 | 52,273 | 500,000 | 52,273 | - | PPN & PPH 22 |
| | | 35 | 10000 | 350,000 | 36,591 | 350,000 | 36,591 | - | PPN & PPH 22 |
| | | 150 | 10000 | 1,500,000 | 156,818 | 1,500,000 | 156,818 | - | PPN & PPH 22 |
| ATK : • Kertas HVS A4 80 gr • Isi ulang Tinta printer • materai • Flash Disk | ATK : • Persiapan sd pelaporan | 6 Rim | 40000 | 240,000 | 25,091 | 240,000 | 25,091 | - | PPN & PPH 22 |
| | • Black, | 9kali | 25000 | 225,000 | 23,523 | 225,000 | 23,523 | - | PPN & PPH 22 |
| | Colour | 9kali | 40000 | 360,000 | 37,636 | 360,000 | 37,636 | - | PPN & PPH 22 |
| | | 11 mate rai | 7000 | 77,000 | 8,050 | 77,000 | 8,050 | - | PPN & PPH 22 |
| | | 2 buah | 90000 | 180,000 | 18,818 | 180,000 | 18,818 | - | PPN & PPH |

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|--------|-----------|---------|--|-----------|---------|---|--------------------|
| • Perlengkapan (Spidol, Tipex, klip, Staples, Map dll) | | | 8GB | | 118,000 | 12,336 | | 118,000 | 12,336 | - | 22 PPN & PPH 22 |
| Voucer pulsa telpon/HP, internet & listrik untuk tim peneliti selama penelitian, materai | | Penelusuran pustaka, komunikasi selama proses penelitian, pengetikan s/d pelaporan | 2 org tim peneliti selama 6 bln | 300000 | 600,000 | 62,727 | | 600,000 | 62,727 | - | PPN & PPH 22 |
| Penggandaan & jilid proposal s/d laporan | | 4 eksemplar (LP2M, 2 tim peneliti, Dikti) | 4kli (propos awal, revisi, laporan kema juan) | 20000 | 320,000 | 33,455 | | 320,000 | 33,455 | - | PPN & PPH 22 |
| Pengumpulan data akomodasi Enumerator | | Pengambilan data | 150 responden | 5000 | 750,000 | 15,000 | | 750,000 | 15,000 | - | PPH 23 |
| | | Uji coba instrumen | 50 responden | 5000 | 250,000 | 5,000 | | 250,000 | 5,000 | - | PPH 23 |
| Konsumsi tim peneliti | | Koordinasi persiapan lapangan, Entry data, pengolahan, penyusunan laporan | 2 orang x 30 hari | 15000 | 900,000 | 18,000 | | 900,000 | 18,000 | - | PPH 23 |
| Konsumsi Pengambilan Data | | Enumerator | 4 org x 10hr | 15000 | 600,000 | 12,000 | | 600,000 | 12,000 | - | PPH 23 |
| | | Peneliti | 2 org x 10hr | 15000 | 300,000 | 6,000 | | 300,000 | 6,000 | - | PPH 23 |
| | | Informan | 30 org | 15000 | 450,000 | 9,000 | | 450,000 | 9,000 | - | PPH 23 |
| | | Pesert,peneliti | 30 orang | 15000 | 450,000 | 9,000 | | 450,000 | 9,000 | - | PPH 23 |
| | | | | | | | | | | | - |
| | | | Sub total | Rp | 8,610,000 | 587,318 | | 8,610,000 | 587,318 | | |

3. Perjalanan

| Material | | Justifikasi pemakaian | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Total Anggaran | Pajak | | Realisasi | Pajak | Sisa |
|----------------------------|--|---|-------------|-------------------|----------------|-------|--|-----------|-------|------|
| Perijinan & Persiapan | | Beberapa lokasi | 2 orang | 50000 | 100,000 | - | | 100,000 | - | - |
| Transport ketua peneliti | | 7x Monitoring pengisian, kuesioner, wawancara Informan, uji coba instrument | 7 kali | 50000 | 350,000 | - | | 350,000 | - | - |
| Transport anggota peneliti | | 7x Monitoring pengisian, kuesioner, wawancara Informan, uji coba instrument | 1 org | 50000 | 350,000 | - | | 350,000 | - | - |
| Transport enumerator | | Transport operasional | 4 org x 4hr | 50000 | 800,000 | - | | 800,000 | - | - |
| Transport seminar nasional | | publikasi pemakalh | | | 100,000 | - | | 100,000 | - | |
| | | | | Sub Total | 1,700,000 | | | 1,700,000 | | |

4.Lain-lain

| Material | | Justifikasi pemakaian | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Total Anggaran | Pajak | | Total Anggaran | Pajak | Sisa |
|--|--|-----------------------|-----------|-------------------|-------------------|----------------|--|-------------------|----------------|------|
| Publikasi di Seminar , pendaftaran submitt paper, jurnal | | | | | 1,000,000 | 104,545 | | 1,000,000 | 104,545 | - |
| Dokumentasi, baterai, cetak warna, buku pedoman, perijinan | | | | | 290,000 | 30,318 | | 290,000 | 30,318 | - |
| | | | | Sub Total (Rp) | 1,290,000 | 134,864 | | 1,290,000 | 134,864 | - |
| TOTAL ANGGARAN 1 TAHUN | | | | | 14,500,000 | 867,182 | | 14,500,000 | 867,182 | - |

LAMPIRAN 2, INSTRUMEN PENELITIAN

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**



Nomor : 105/A.38.02/UDN-09/IX/2013 Semarang, 15 Agustus 2013
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan UKM
Di
Tempat

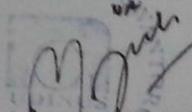
Dengan hormat,
Sehubungan dengan Hibah Penelitian Dosen Pemula 2013 yang dilakukan oleh Dosen kami sebagai berikut :

Nama : Enny Susilowati M, SE, M.Si
Judul : Model Pengembangan Jejaring Wirausaha Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perekonomian Unit Usaha Kecil dan Menengah di Semarang
Waktu : Agustus – Oktober 2013

Bersama dengan surat ini, kami mengajukan permohonan ijin untuk dapat melaksanakan penelitian dengan judul tersebut diatas.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Pusat Penelitian



Juli Ratnawati, SE, M.Si
NPP. 0686.11.1994.046

SURAT TUGAS

No. 110/A.38.04/UDN-09/X/2013

Kepala Pusat Penelitian Universitas Dian Nuswantoro Semarang memberikan tugas kepada tersebut dibawah ini :

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| 1. Dwi Ningrum | Nim. B12.2010.01632 |
| 2. Fitriana Rahma P.B. | Nim. B12.2010.01614 |
| 3. Tiara Permada | Nim. B12.2010.01628 |
| 4. Syeb Ali | Nim. B11.2008.01700 |
| 5. Angesti Kusuma Dewi | Nim. B11.2012.02728 |
| 6. Rizky Sandyaningtyas | Nim. B11.2012.02716 |

Untuk menjadi e-numerator pengumpul data Penelitian Dosen Pemula Hibah DIKTI Tahun 2013 dengan judul " Model Pengembangan Jejaring Wirausaha Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perekonomian Unit Usaha Kecil dan Menengah di Semarang", yang dilaksanakan pada :

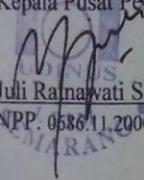
Waktu : Bulan Agustus – Oktober 2013
Tempat : UKM Wilayah Semarang

Lain-Lain :

1. Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.
2. Memberikan laporan kepada Kepala Pusat Penelitian setelah melaksanakan tugas.

Semarang, 16 Agustus 2013

Kepala Pusat Penelitian

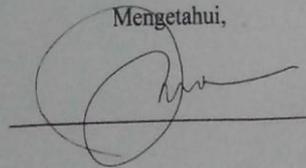

Juli Ratnawati SE, M.Si.

NPP. 0586.11.2000.193

Yang bersangkutan telah menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya pada :

Tanggal :
Di : UKM Berble .

Mengetahui,



Tembusan :
o Arsip

QUESTIONER

Pendahuluan :

Saya adalah Peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi di Universitas Dian Nuswantoro. Kuesioner ini disusun untuk mengumpulkan informasi bagi penelitian saya yang bertujuan untuk memperkaya pengetahuan mengenai kewirausahaan dan UKM. Oleh karena itu, saya sangat berterimakasih sekali jika Bapak/Ibu bersedia untuk meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi kuesioner penelitian ini. Informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk tujuan pendidikan dan benar-benar dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kerjasama dari bapak/ibu sebelumnya saya ucapkan banyak terimakasih.

Informasi Pendukung

| | |
|-------------------|--|
| Nama Perusahaan | |
| Nama Pemilik | |
| Alamat | |
| Telepon | |
| Fax | |
| E-Mail | |
| Tanggal Pengisian | |

II. IDENTITAS RESPONDEN & USAHA

Berilah tanda (✓) didalam kotak (□) yang sesuai dengan data perusahaan dan data diri Bapak/Ibu

- Umur

| | | |
|--|---|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> lebih dari 20 thn | <input type="checkbox"/> 21-25 thn | <input type="checkbox"/> 26-30 thn |
| <input type="checkbox"/> 31 - 35 thn | <input type="checkbox"/> 36 -40 thn | <input type="checkbox"/> 41-45 thn |
| <input type="checkbox"/> 46 - 50 thn | <input type="checkbox"/> 51-55 thn | <input type="checkbox"/> 56-60 thn |
| <input type="checkbox"/> 61 - 65 thn | <input type="checkbox"/> 66 thn ke atas | |
- Pendidikan terakhir

| | | |
|-----------------------------|--|---|
| <input type="checkbox"/> SD | <input type="checkbox"/> SMP / sederajat | <input type="checkbox"/> SMA/ sederajat |
| <input type="checkbox"/> D1 | <input type="checkbox"/> D2 | <input type="checkbox"/> D3 |
| <input type="checkbox"/> S1 | | |
- Tipe Usaha

| | |
|---|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Ritel / eceran | <input type="checkbox"/> Jasa |
| <input type="checkbox"/> Manufaktur | <input type="checkbox"/> Lainnya..... |
- Apakah Bapak / Ibu mengekspor produk/jasa Bapak/ Ibu ke negara lain ?

| | |
|--|-----------------------------|
| <input type="checkbox"/> tidak | <input type="checkbox"/> ya |
| Jika " ya". Berapa % dari total produksi | |
- Sudah berapa lama usaha Bapak / Ibu beroperasi ?

| | |
|--|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> kurang dari 12 thn | <input type="checkbox"/> 1 – 3 thn |
| <input type="checkbox"/> 4-6 thn | <input type="checkbox"/> 7 – 10 thn |
| <input type="checkbox"/> lebih dari 10 tahun | |
- Apakah Bapak / Ibu pernah mengikuti program pelatihan manajemen yang berkaitan dengan usaha Bapak / Ibu ?

| | | |
|--|---------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> tidak pernah | <input type="checkbox"/> jarang | <input type="checkbox"/> kadang-kadang |
| <input type="checkbox"/> sering sekali | <input type="checkbox"/> selalu | |
- Berapakah jumlah karyawan yang Bapak / Ibu miliki saat ini ? (mohon disebutkan jumlahnya)

| | | | |
|-------------|-------|---------------|-------|
| Full time = | orang | Paruh waktu = | orang |
|-------------|-------|---------------|-------|
- Pada tahun 2008, berapakah jumlah karyawan yang Bapak/Ibu miliki saat itu ? (mohon dapat disebutkan jumlahnya)

| | | | |
|-------------------------------|-------|---------------|-------|
| Full time = | orang | Paruh waktu = | orang |
| Kalkulasi perubahan : % | | | |

9. Bagaimana Bapak/Ibu mendapatkan usaha ini ?

- dengan membeli dengan mendirikan sendiri
 lainnya (sebutkan).....

10. Apakah bentuk organisasi usaha Bapak / ibu ?

- dimiliki sendiri partnership perusahaan
 trust lainnya (sebutkan)

III. PETUNJUK

Beri tanda ✓ sesuai dengan pendapat, penilaian atau persepsi pengamatan Bapak / Ibu. Gunakan angka 1 sampai dengan 10 untuk setiap pertanyaan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu seperti layaknya Bapak/Ibu guru memberi nilai kepada seorang siswa untuk sebuah pertanyaan. Misalnya :

Sangat tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

IV. KINERJA PERUSAHAAN

1. Rata-rata tingkat pertumbuhan penjualan kami selama 3 tahun terakhir di atas rata-rata industri

Sangat tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

Apa buktinya.....

2. Rata-rata tingkat perputaran aset (ROA) perusahaan kami selama 3 tahun terakhir berada di atas rata-rata industri.

Sangat Rendah 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Tinggi

Apa buktinya?

3. Selama 3 tahun terakhir ini profitabilitas perusahaan kami mengalami pertumbuhan.

Sangat Rendah 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Tinggi

Apa buktinya?

4. Selama 3 tahun terakhir ini kami lebih mengutamakan pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Sangat tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Tinggi

Apa buktinya?

5. Selama 3 tahun terakhir pertumbuhan jumlah pelanggan kami mengalami peningkatan.

Sangat tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

Apa buktinya?.....

6. Selama 3 tahun terakhir kami mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk/jasa.

Sangat tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

Apa buktinya ?

V. PEMBELAJARAN EKSPLORATIF

1. Setiap individu dalam organisasi/perusahaan berbagi pengetahuan sambil mereka bekerja dalam kelompoknya

Sangat tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

Apa buktinya.....

2. Pembelajaran individual yang dipelajari para karyawan saling dipertukarkan sambil mereka bekerja dalam kelompok

Sangat tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

Apa buktinya.....

VI. KAPABILITAS JEJARING

1. Jejaring sosial : kami mempunyai hubungan yang baik dengan sanak famili, teman-teman dan kenalan yang sehingga kami mendapatkan banyak informasi, dukungan non material, serta dukungan finansial.

Sangat tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

Apa buktinya.....

2. Jejaring Pendukung : kami menjalin relasi atau hubungan yang baik dengan agen-agen perbankan, agen pemerintah, dan organisasi swadaya masyarakat.

Sangat tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

Apa buktinya.....

3. Jejaring antar perusahaan : kami menjalin relasi atau hubungan baik dengan perusahaan besar atau perusahaan kecil lain.

Sangat tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

Apa buktinya.....

TERIMA KASIH

Contact Person : Apabila ada informasi yang kurang jelas, dengan senang hati saya dapat dihubungi di :

- HP 081901166333
- email : ennyyoi@yahoo.co.id

DOKUMENTASI PENYEBARAN KUESIONER



DOKUMENTASI SURVEI UKM



DOKUMENTASI SURVEI UKM



LAMPIRAN 3:**PERSONALIA KETUA PENELITI BESERTA KUALIFIKASINYA****RIWAYAT HIDUP****I. IDENTITAS DIRI**

| | | |
|------|--------------------------------|---|
| 1.1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Enny Susilowati Mardjono, SE, MSi, Akt |
| 1.2 | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli/IIIB |
| 1.3 | NIP | 0686.11.2011.401 |
| 1.4 | NIDN | 0604057802 |
| 1.5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Kendal, 4 Mei 1978 |
| 1.6 | Alamat Rumah | Graha Taman Bunga Blok D6 No.12B, Bougenvile IV, BSB Semarang |
| 1.7 | Nomor Telepon/Faks | (024) 3567010 |
| 1.8 | Nomor HP | 081901166333 |
| 1.9 | Alamat Kantor | Jl. Nakula I no. 5-11 Semarang 50131 |
| 1.10 | Nomor Telepon/Faks | (024) 3567010 |
| 1.11 | Alamat e-mail | ennyoi@yahoo.co.id |
| 1.12 | Mata Kuliah yg diampu | 1. Akuntansi Manajemen 2. Sistem Pengendalian Manajemen 3. Akuntansi Perilaku 4. Teori Akuntansi |

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

| | | | |
|---------------------------------------|---|---|----|
| 2.1 Program: | S1 | S2 | S3 |
| 2.2 Nama PT | Universitas Diponegoro Semarang | Universitas Diponegoro Semarang | - |
| 2.3 Bidang Ilmu | Akuntansi | Magister Akuntansi | - |
| 2.4 Tahun Masuk | 1996 | 2008 | - |
| 2.5. Tahun Lulus | 2002 | 2010 | |
| 2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi | Pengaruh Anggaran Partisipatif terhadap Budgeting Slack Pada PT Agis Aweca Semarang . | Persepsi Manager dalam mengukur kinerjanya hubungannya Informasi Akuntansi pada PT Shield on Service Seluruh Indonesia | |

PENGALAMAN PENELITIAN

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|---|--|------------------|
| | | | Sumber | Jml (Juta Rp) |
| 1 | 2002 | Pengaruh Anggaran Partisipatif terhadap Budgeting Slack Pada PT Agis Aweca Semarang . | Pribadi | 1.500 |
| 2 | 2008 | Persepsi Manager dalam mengukur kinerjanya hubungannya Informasi Akuntansi pada PT Shield on Service Seluruh Indonesia | Pribadi | 1.500 |
| 3 | 2011 | Analisis Pengaruh Harga dan Atribut Produk Terhadap Keputusan pembelian Konsumen Produk Batik Danarhadi Semarang | LP2M UDINUS | 1.500 |
| 4 | 2012 | Impact of Characteristics Product to Innovation Adoption Sky Wave 125 with Partial Least Square Approach | UDINUS | 3.500 |
| 5 | 2013 | Model Pengembangam Jejaring Wirausaha dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perekonomian Unit Usaha Kecil dan Menengah di Semarang | Hibah Dikti Penelitian Dosen Pemula 2013 | 14.500 |
| 6 | 2013 | Rancangan Produk Unggulan UMKM | Hibah Dikti, Penelitian | 45.000 |

| | | | | |
|--|--|--|---------------------------|--|
| | | Songket Riau Basis Online sebagai Pengungkit Pencitraan dan Peningkatan Ekonomi Songket Melayu dalam Konteks Hasanah Kearifan Budaya Melayu Riau | Unggulan Perguruan Tinggi | |
|--|--|--|---------------------------|--|

III. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|--|-------------|---------------|
| | | | Sumber | Jml (Juta Rp) |
| 1 | 2012 | Pelatihan MYOB (Komputer Akuntansi Bagi Siswa-Siswi SMK Negeri 9 Semarang) 4- 5 Januari 2012 | Pribadi | 1.500 |
| 2 | 2013 | Pelatihan Mindmap untuk mengembangkan entreprenur kewirausahaan | LP2M UDINUS | 3.000 |

IV. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL DALAM JURNAL

| No | Tahun | Judul Artikel Ilmiah | Volume / No | Nama Jurnal |
|----|-------|----------------------|-------------|-------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

V. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

| No | Tahun | Judul Buku | Jumlah Halaman | Penerbit |
|----|-------|------------|----------------|----------|
| - | - | -- | - | - |

VI. PENGALAMAN PEROLEHAN HAKI

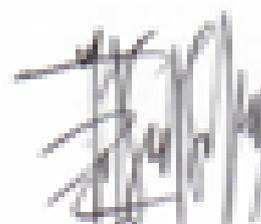
| No | Tahun | Judul / Tema HAKI | Jenis | Nomor PD |
|----|-------|-------------------|-------|----------|
| - | - | -- | - | - |

VII. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK

| No | Tahun | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan | Tempat Penerapan | Respons Masyarakat |
|----|-------|--|------------------|--------------------|
| - | - | -- | - | - |

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Semarang, 9 Desember 2013
Ketua Peneliti



Enny Susilowati M, SE, M.Si,Akt

PERSONALIA ANGGOTA PENELITI BESERTA KUALIFIKASINYA**RIWAYAT HIDUP****VIII. IDENTITAS DIRI**

| | | |
|------|-----------------------------|---|
| 1.1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Guruh Taufan Hariyadi, SE, M.Kom |
| 1.2 | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli/IIIB |
| 1.3 | NIP | 0686.11.2000.230 |
| 1.4 | NIDN | 0608107503 |
| 1.5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Semarang, 8 Oktober 1975 |
| 1.6 | Alamat Rumah | Jl. Puspowarno XI / 22A Semarang 50143 |
| 1.7 | Nomor Telepon/Faks | (024) 3567010 |
| 1.8 | Nomor HP | 081225402299 |
| 1.9 | Alamat Kantor | Jl. Nakula I no. 5-11 Semarang 50131 |
| 1.10 | Nomor Telepon/Faks | (024) 3567010 |
| 1.11 | Alamat e-mail | guruhtaufan@gmail.com |
| 1.12 | Mata Kuliah yg diampu | 1. Manajemen Pemasaran 2. Sistem informasi Manajemen 3. Kewirausahaan 4. Manajemen Strategis |

IX .RIWAYAT PENDIDIKAN

| | | | |
|---------------------------------------|--|--|----|
| 2.1 Program: | S1 | S2 | S3 |
| 2.2 Nama PT | Universitas Islam Sultan Agung Semarang | Universitas Dian Nuswantoro Semarang | - |
| 2.3 Bidang Ilmu | Manajemen | Magister Komputer | - |
| 2.4 Tahun Masuk | 1994 | 2002 | - |
| 2.5. Tahun Lulus | 1999 | 2004 | - |
| 2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi | Analisis Pengaruh Diversifikasi Produk dan Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Volume Penjualan | Visualisasi Firewall Dalam Citra Animasi Multimedia Untuk Matakuliah Jaringan Komputer | - |
| 2.7. Nama Pembimbing/ Promotor | Dr Endang Susilowati | DrJunibakti Sanubari | - |

PENGALAMAN PENELITIAN

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|--|---------------|---------------|
| | | | Sumber | Jml (Juta Rp) |
| 1 | 2004 | Visualisasi Firewall Untuk Keamanan Jaringan Dalam Citra Animasi Multimedia | Pribadi | 3.500 |
| 2 | 2007 | Pengaruh Karakteristik Individu, Pekerjaan, komitmen Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Udinus Semarang | Udinus | 3.000 |
| 3 | 2009 | Analisis Standar Biaya Pendidikan Bagi Siswa Pendidikan Dasar di Provinsi Jawa Tengah | Bapeda Jateng | 11.000 |
| 4 | 2010 | Ujian Nasional | Pribadi | 1.000 |

| | | | | |
|---|------|--|---------|-------|
| | | Menuju Paperless | | |
| 5 | 2011 | Efektivitas Pelayanan Sistem Informasi Akademik Univ.dian Nuswantoro Semarang | Udinus | 3.000 |
| 6 | 2012 | Impact of characteristic Product to Innovation Adoption Skywave 125 with Partial Least Square Approach (Case Study in Indonesia) | Pribadi | 2.000 |

IX. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|---|-----------|---------------|
| | | | Sumber | Jml (Juta Rp) |
| 1 | 2005 | Penghitungan Suara Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2005, Komisi Pemilihan Umum Kota Semarang | KPU | |
| 2 | 2011 | Workshop Pendidikan Entrepreneur "Creating Young Entrepreneur in Pre-School Education, Udinus Entrepreneur Center | Himpaudi | |

X. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL DALAM JURNAL

| No | Tahun | Judul Artikel Ilmiah | Volume / No | Nama Jurnal |
|----|-------|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------------------|
| 1. | 2004 | Animasi Visual Untuk Pembelajaran | Vol 7 No.2 September 2004 | Media Ekonomi dan Teknologi Informasi |

| | | | | |
|----|------|--|-----------------------------------|--|
| 2. | 2005 | Pola Sederhana Dalam Wirausaha | Vol. 8 No. 1 Maret 2005 | Media Ekonomi dan Teknologi Informasi |
| 3. | 2006 | Analisis Pengaruh Diversifikasi Produk dan Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan Pada Perusahaan Roti | Vol.9 No.2 September 2006 | Media Ekonomi dan Teknologi Informasi |
| 4 | 2008 | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Mini Market (Studi Pada Swalayan Ono Semarang) | Vol.12 No. 1 September 2008 | Media Ekonomi dan Teknologi Informasi |

XI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

| No | Tahun | Judul Buku | Jumlah Halaman | Penerbit |
|----|-------|------------|----------------|----------|
| - | - | -- | - | - |

XII. PENGALAMAN PEROLEHAN HAKI

| No | Tahun | Judul / Tema HAKI | Jenis | Nomor PD |
|----|-------|-------------------|-------|----------|
| - | - | -- | - | - |

XIII. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK

| No | Tahun | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan | Tempat Penerapan | Respons Masyarakat |
|----|-------|--|------------------|--------------------|
| - | - | -- | - | - |

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Semarang, 9 Desember 2013
Anggota Peneliti



Guruh Taufan Hariyadi, SE, M.Kom

LAMPIRAN 4

Artikel ilmiah (*draft*, bukti status *submission* atau *reprint*)



Telah diterima dari : Enny Susilowati M
Banyaknya uang : Lima ratus ribu rupiah
Guna membayar : Membayar kepesertaan seminar dan call paper
Membeli tambahan 1 proceeding
Membayar kepesertaan seminar
*berif tanda [v] pada pilihan

| |
|---|
| V |
| |
| |

Terbilang Rp. 500.000

semantik
Berkas elektronik: Thesis, Skripsi & Review Thesis, Disertasi
2008-2015
Dr. Cicik Hartono, MM

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**



Nomor : 114/A.35.02/UDN-09/X/2013

Semarang, 24 Oktober 2013

Hal : Pembayaran Biaya Pemakalah Semantik 2013

Kepada Yth.

Bapak/Ibu EMMY SUSTIOWATI M, SE, M.Si

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan data yang ada pada kami, Bp/Ibu adalah Pemakalah yang telah diterima papernya. Untuk keperluan camera ready paper, kami mohon Bp/Ibu melakukan pembayaran secara tunai ke Bendahara Semantik 2013 Sdr. Cseik paling lambat tgl.

25 Oktober 2013. Apabila setelah tgl 25 Oktober 2013 Bp/Ibu belum melaksanakan pembayaran tersebut, maka paper Bp/Ibu tidak akan dicetak di prosiding.

Terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,

Ketua Panitia Semantik 2013

Emmy Sustiwati, SE, M.Si

NPI. 0686.11.2000.193



SERTIFIKAT

122/A.35.04/UDN - 08/XI/2013

semantik 2013

Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan

DIBERIKAN KEPADA :

Enny Susilowati M

Yang Telah Berpartisipasi Dalam Acara

SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI TERAPAN

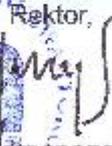
Dengan Tema

**"INDUSTRI KREATIF DALAM PERSPEKTIF KEARIFAN LOKAL
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI**

SEBAGAI :

PEMAKALAH

Semarang, 16 November 2013

Rektor,

Dr. Ir. Edi Nbersasongko, M. Kom

Ketua Panitia

semantik
Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan
Juli Ratnawati, SE., M. Si.

**PENGEMBANGAN JEJARING WIRAUUSAHA DAN
PEMBELAJARAN EKSPLORATIF SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KINERJA PEREKONOMIANUNIT
USAHA KECIL MENENGAH DI SEMARANG**

Eddy Susilowati M^{*1}, Guruh Taufan^{*2}

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131

Email: ennyyoi@yahoo.co.id

² Fakultas Ekonomi, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131

Email: guruh.taufan@gmail.com

ABSTRAK

The research examines the effect Network of Entrepreneurial which measured by social networking, networking support, networking among firms and Explorative Learning toward Performance Unit Small and Medium Enterprises in Semarang. This research use sample consisted of 100 Unit Small and Medium Enterprises in Semarang.

The data are taken from central statistical agency of Semarang. Selection of samples by using purposive sampling. The hypothesis testing model using Partial Least Square analysis (PLS)

The result of the research indicated, the Network of Entrepreneurial and Explorative Learning are factors that affect positively on Performance Unit Small and Medium Enterprises . The positive result in Network of Entrepreneurial and Explorative Learning gives the impact for Unit Small and Medium Enterprises in Indonesia to more focus Network of Entrepreneurial Development Model. These findings contribute that entrepreneurial networking should be a strategic priority for every company. Linkages with suppliers to increase the resources of the market development, new technologies and competitors movement and access to business partners, sources of technical assistance from customer ideas. With the existence of a positive relationship between Entrepreneurial Networking and Explorative Learning is a key factor in developing the dissemination of knowledge and learning that will increase competitive advantage and improve the performance of SMEs.

Key words : Network of Entrepreneurial , Explorative Learning, Performance Unit Small and Medium Enterprises.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil dan Menengah mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pada saat krisis ekonomi

berlangsung di Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah merupakan sektor ekonomi yang memiliki ketahanan paling baik. Kemampuan Usaha Kecil dan Menengah perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mereduksi kendala yang dialami Usaha Kecil dan Menengah, sehingga mampu memberi kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program ekonomi masyarakat yang berbasis kerakyatan sedang gencar dikembangkan dewasa ini. Program ini meningkatkan dan mengembangkan dunia usaha terutama usaha kecil dan menengah (UKM). Perlu adanya penguatan kelembagaan koperasi dan UKM dilaksanakan dengan strategi: 1) perluasan akses kepada sumber permodalan, terutama perbankan, 2) memperbaiki lingkungan usaha dan prosedur perijinan, dan 3) memperluas dan meningkatkan kualitas institusi pendukung non-finansial. Khusus bagi usaha skala mikro, pengembangan diarahkan untuk peningkatan pendapatan kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Pengembangan UKM diberbagai sentra ini masih ditemukan permasalahannya, antara lain: lemahnya struktur permodalan dan akses terhadap sumber permodalan, ketersediaan bahan baku dan kontinuitasnya, terbatasnya kemampuan dalam penguasaan teknologi, lemahnya organisasi dan manajemen usaha, dan kurangnya kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia. Disini diperlukan jaringan Network kerjasama kemitraan usaha antara Perbankan, Pemerintah, Perguruan Tinggi, Lemlit, Puslit untuk bersama-sama mengadakan perbaikan kualitas dan meningkatkan kinerja UKM di wilayah Semarang.

Beberapa literatur penelitian juga ditemukan kontradiksi teoritis yaitu adanya *research gap*, yang menyatakan kapabilitas jejaring memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan ,sedangkan beberapa hasil penelitian yang lain menyatakan bahwa kapabilitas jejaring tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan [2] dan [8]. Selain itu juga adanya perbedaan pendapat mengenai komponen Pembelajaran Eksploratif ada yang berpengaruh negatif dan positif terhadap Kinerja UKM [7] dan [1]. Perbedaan ini dapat dijelaskan bahwa kapabilitas jejaring tidak secara otomatis akan meningkatkan kinerja perusahaan, dimungkinkan ada faktor lain yang mempengaruhi sehingga dimungkinkan dibutuhkannya model jejaring wirausaha yang lebih tepat untuk lebih mengeksplere kapasitas kemampuan manajemen yang perlu dimiliki oleh para

pemilik UKM agar lebih berdaya yang berkenaan dengan kemampuan membangun jejaring (*networking*). Gebrakan pembelajaran eksploratif seperti pelatihan internal dan pelatihan kerja bekerja sama dengan kemitraan Lembaga Perkreditan, Perguruan tinggi, Lemlit, Puslit, Litbang untuk membuat kualitas SDM dalam UKM tersebut lebih terampil dan berdedikasi tinggi.

Dengan melihat latar belakang permasalahan diatas dimana pada saat krisis UKM merupakan sektor ekonomi kerakyatan yang mempunyai ketahanan paling baik, yang mempunyai peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi negara maka perlu dicarikan solusi pemecahan atas segala kendala yang masih dialami unit usaha kecil dan menengah, salah satu alternatif pemecahannya adalah perlu dibuat model pengembangan jejaring wirausaha dan pembelajaran eksploratif yang memegang peranan penting kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat terutama rakyat kecil dan pelaksana penuh pemasaran produk UKM, yang akan menghubungkan UKM dengan pihak-pihak yang terkait untuk meningkatkan kinerja UKM dan kesejahteraan masyarakat.

Target luaran yang akan dicapai dengan jejaring wirausaha untuk UKM adalah diperoleh suatu model jejaring wirausaha yang akan diterapkan mendukung peningkatan kinerja UKM yang digambarkan dengan peningkatan kapasitas belajar lewat pembelajaran eksploratif SDM, mendorong terjadinya efisiensi penggunaan sumber-sumber, meningkatkan kapasitas perencanaan dan implementasi untuk mengatasi masalah yang rumit, memperbanyak sumber pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan jaringan kerjasama (*networking*) bekerjasama dengan mitra usaha dan peningkatan daya-saing, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada klien dan pelanggan dan tidak tergantung kepada produk-produk impor yang melemahkan ketahanan ekonomi rakyat secara keseluruhan.

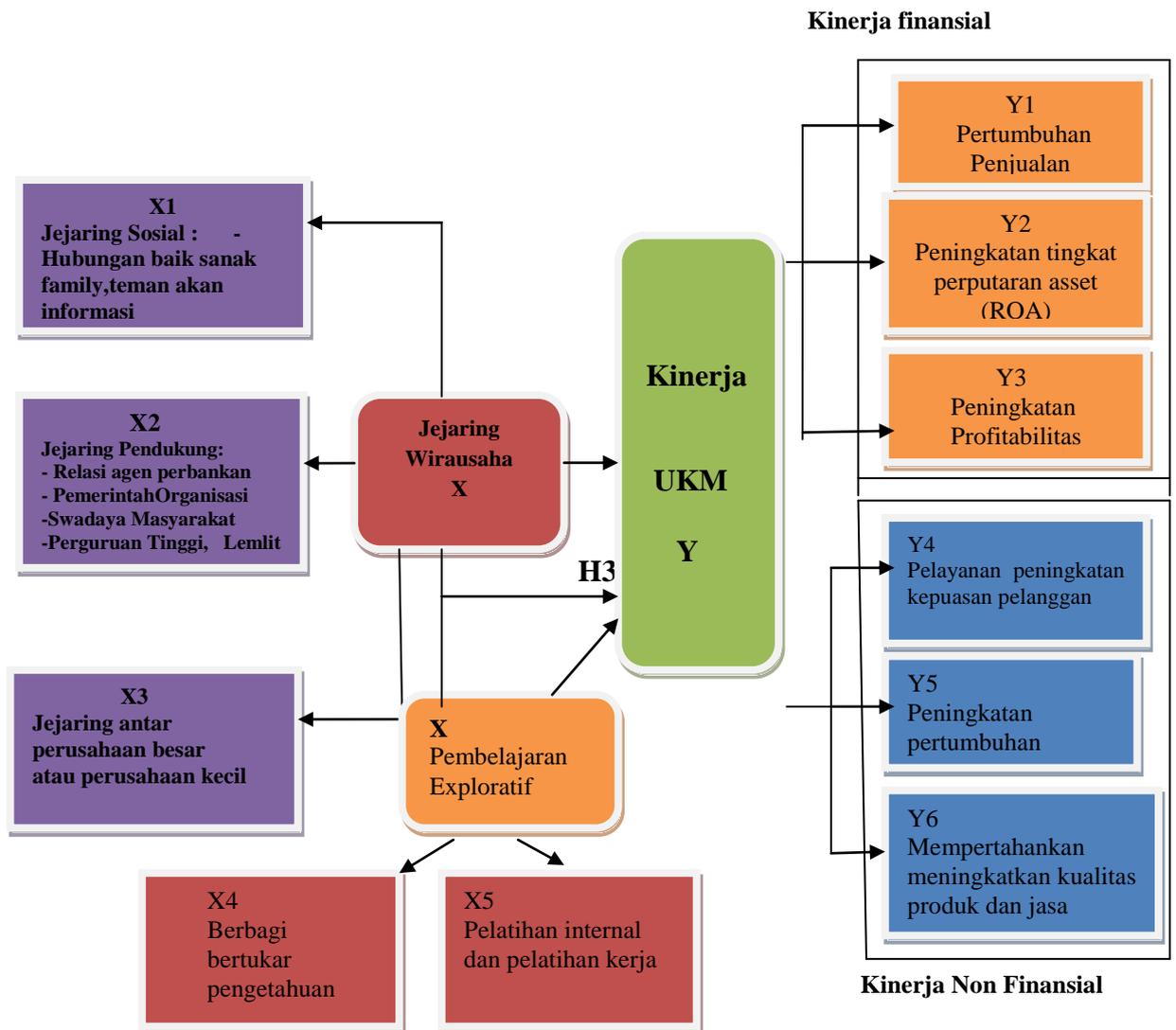
1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Apakah Model jejaring wirausaha yang didukung dengan pelatihan eksploratif akan meningkatkan kinerja usaha kecil menengah di wilayah Semarang dilihat dari prespektif financial dan non financial?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberi kontribusi kegunaan model jejaring wirausaha sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja UKM di wilayah Semarang.

2. TELAAH LITERATUR , KERANGKA TEORITIS , PENGEMBANGAN HIPOTESIS



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran Teoritis

2.1 Pengembangan Hipotesis

Informasi dan pengetahuan mempercepat pemahaman yang lebih baik mengenai pengembangan hubungan yang kuat dan flexibel dengan para pelanggan, dan juga dengan anggota-anggota rantai pemasok yang lain. Hubungan yang lebih dekat dengan pemasok akan memberikan kontribusi yang cukup kuat terhadap kinerja perusahaan, antara lain efisiensi biaya,

peningkatan kualitas, reliabilitas, dan pemenuhan kebutuhan input yang selalu tersedia setiap saat. Selain itu pemasok dapat meningkatkan sumber informasi tentang pengembangan pasar, teknologi baru, pergerakan para pesaing [9]. Didasarkan atas kerangka teori, dan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Jejaring Wirausaha yang kuat akan meningkatkan Kinerja UKM di wilayah Semarang.

Organisasi yang lebih menekankan pada tanggapan (*responsiveness*) dan pengelolaan pengetahuan akan meningkatkan pembelajaran *team*, dan pada gilirannya, pembelajaran team mempengaruhi kinerja tugas dan kualitas hubungan interpersonal secara positif [11]

H₂ : Pembelajaran Ekplorasi yang kuat akan meningkatkan kinerja UKM di wilayah Semarang.

H₃ : Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Ekplorasi yang kuat akan meningkatkan kinerja UKM di wilayah Semarang.

3. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data adalah survey. Instrumennya yaitu kuesioner yang dibagikan kepada UKM dari berbagai sektor ekonomi di wilayah Semarang.

3.1 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan UKM dari berbagai sektor ekonomi yang ada di wilayah Semarang.

Pengambilan data yang digunakan adalah dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengumpulan data dengan mengambil elemen atau anggota populasi secara keseluruhan dengan tujuan akan diolah keseluruhan data yang kembali saja [4]. Alasan penggunaan metode ini adalah keterbatasan jumlah manager yang dapat dijadikan sebagai responden. Dikarenakan peneliti belum mengetahui dari jumlah sample yang dikirimkan berapa jumlah yang akan kembali, maka digunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan seluruh populasi sejumlah 150 UKM. Metode *purposive sampling* secara quota menjamin bahwa semua subkelompok dalam populasi terwakili secara memadai dalam sampel.. Data yang kembali merupakan data yang akan diolah. Saat ini data yang baru terkumpul baru 100 UKM.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu variabel independen Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Eksploratif dan satu variabel dependen Kinerja UKM. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert disajikan menggunakan skala 1-9, dimana skala 1 diberi skor Sangat Tidak Setuju, dan skala 9 diberi skor Sangat Setuju (SS) . Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang dalam penelitian telah ditetapkan secara spesifik sebagai variabel penelitian.

3.2.2 Definisi Operasional

Dalam definisi operasional variabel ini dibentuk oleh indikator indikator sebagai berikut:

3.2.2.1 Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan Merupakan hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan oleh manajer/pemilik usaha dalam melaksanakan kerja atau tugas yang dibebankan organisasi [10]. Indikator yang digunakan ada 6 yaitu dari 3 kinerja finansial : pertumbuhan penjualan, ROA, profitabilitas usaha. Sedangkan dari kinerja nonfinansial ada 3 indikator yaitu peningkatan kepuasan pelanggan, meningkatkan pertumbuhan jumlah pelanggan , mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk dan jasa .

3.2.2.2 Jejaring Wirausaha

Adalah kemampuan ikatan jejaring (networkties) menghubungkan para pelaku dengan berbagai usaha misal partner usaha, teman, agen, mentor untuk mendapatkan sumberdaya yang dibutuhkan msalnya informasi, uang, dukungan moral para pelaku jejaring [7]. Dalam variabel ini menggunakan 3 indikator yaitu jejaring sosial atau hubungan baik dengan famili, teman, kenalan sehingga mendapatkan informasi dan dukungan, jejaring pendukung misal gen-agen, perbankan, pemerintah, perguruan tinggi, litmas, jejaring antar perusahaan.

3.2.2.3 Pembelajaran Eksploratif

Adalah keahlian organisasi untuk menciptakan, memperoleh, meniprestasikan, mentransfer dan membagi pengetahuan yang bertujuan memodifikasi perilkaunya untuk menggambarkan pengetahuan wawasan baru [3].

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, bersumber dari jawaban responden atas pertanyaan yang berhubungan dengan jejaring wirausaha, pembelajaran eksploratif dan kinerja UKM. Metode pengumpulan data yang dilakukan langsung ke responden dan dengan angket melalui jasa pos (*mail survey*).

3.4 Metode Analisis Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang terlebih dahulu diuji reliabilitas dan validitas. Pengujian tersebut untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Selanjutnya hipotesis diuji menggunakan analisis jalur (path analysis) atau analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode alternatif yaitu *Partial Least Square* (PLS), software *SmartPLS* versi 2.0 M3. PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan banyak asumsi, tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sample kecil, tepat untuk penelitian tujuan prediksi dalam situasi kompleksitas yang tinggi dan dukungan teori yang rendah. Hipotesis satu, dua, dijawab dengan mengestimasi parameter PLS sebagai berikut :

3.4.1. Menilai *outer model* dan *measurement model*

Outer Model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Blok dengan indikator refleksif ditulis persamaannya sebagai berikut :

Persamaan pengukuran variabel eksogen

$$\mathbf{X}_{JW} = \lambda_{JW} \xi_1 + \delta \quad (1)$$

Dimana:

\mathbf{X}_{JW} = Indikator atau manifest variabel laten exogen Jejaring Wirausaha

ξ_1 = Variabel laten eksogen (independen) Jejaring Wirausaha

δ (delta) = *Measurement errors* untuk variabel laten eksogen

λ_{JW} = *Matrix loading* yang menggambarkan koefisien yang menghubungkan variabel laten Jejaring Wirausaha dengan indikatornya.

Persamaan pengukuran variabel endogen yaitu : (2)

$$\mathbf{y} = \lambda \eta_1 + \varepsilon$$

Dimana:

\mathbf{y} = Indikator atau manifest variabel laten endogen Kinerja UKM

η_1 (eta) = Variabel laten endogen (dependen) Kinerja UKM

ε (epsilon) = *Measurement errors* untuk variabel laten endogen

λ (lambda) = *Matrix loading* yang menggambarkan koefisien yang menghubungkan variabel laten dengan indikatornya.

Model pengukuran atau *outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability* untuk blok indikator. Pengambilan keputusan atas penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Convergent validity dinilai berdasarkan korelasi antara *component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS dengan melihat *outer loading* masing-masing indikator dan nilai signifikansinya. Ukuran refleksif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Nilai *loading* yang disarankan adalah di atas 0,50 (positif) dan *T- statistic* diatas 1,96 pada signifikansi 5%. Indikator yang memiliki nilai dibawah ketentuan harus didrop dari model dan kemudian dilakukan pengujian ulang. *Discriminant Validity* yang baik diukur dengan membandingkan akar AVE setiap konstruk harus lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. *Composite reliability* blok indikator dievaluasi dengan melihat *composite reliability* masing-masing konstruk diatas 0,80 dikatakan sangat baik atau *reliable*.

3.4.2 .Menilai Inner Model atau Structural

Inner model menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Model persamaannya dapat ditulis dibawah ini.

$$\eta = \gamma \text{JW} \xi_1 + \gamma \text{PE} \xi_2 + \zeta \quad (3)$$

Dimana :

η (**eta**) = Variabel laten endogen (dependen) Kinerja UKM.

ξ_1 = Variabel laten eksogen (independen) Jejaring Wirausaha.

ξ_2 = Variabel laten eksogen (independen) Pembelajaran Eksploratif

ζ (**zeta**) = Kesalahan persamaan antara variabel eksogen, endogen terhadap endogen

γ (**gama**)= Hubungan langsung variabel eksogen dengan endogen

Inner model ingin melihat hubungan antar konstruk dan nilai signifikansi nilai *R-square*. Hubungan antar konstruk dapat dilihat dari hasil estimasi *koefisien path* parameter model struktural. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square* test untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur structural [6].

Hipotesis alternatif (H_a) diterima jika nilai *koefisien path parameter* dari hubungan antar variabel laten menunjukkan arah positif dengan nilai *T-statistic* di atas 1,96 pada tingkat signifikansi *alfa* 5%. Sebaliknya, H_0 diterima jika nilai *koefisien path parameter* dari hubungan antar variabel laten menunjukkan arah negatif. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Jawaban Responden

Deskriptif responden disini menggambarkan keadaan responden berkaitan dengan jawaban yang diberikan responden dengan melihat minimum, maximum, mean dan standar deviation, dan menggunakan alat bantu SPSS [5].

4.1.1 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kapabilitas Jejaring Wirausaha

Tabel 1 :Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kapabilitas Jejaring Wirausaha

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| KJ 1 | 100 | 3 | 9 | 6.52 | 1.726 |
| KJ 2 | 100 | 4 | 9 | 6.51 | 1.586 |
| KJ 3 | 100 | 3 | 9 | 6.61 | 1.607 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Sumber : data primer dioalah SPSS

Jawaban responden pada variabel kapabilitas jejaring wirausaha terbanyak berkisar 6,52 sampai 6,61 dengan nilai standard deviasi lebih besar daripada nol yang menunjukkan jawaban responden lebih beragam. Rata –rata jawaban responden berkisar 6,52 ke 6,61 memiliki jawabanyang cenderung kekanan.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pembelajaran Eksploratif/ Eksploitasi

Tabel 3: Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Pembelajaran Eksplorasi/eksploitasi

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| PE 1 | 100 | 1 | 10 | 7.17 | 1.280 |
| PE 2 | 100 | 3 | 10 | 6.97 | 1.586 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Sumber : data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden berkisar antara 6,97 sampai 7,17 dengan nilai standard deviasi lebih besar dari nol yang menunjukkan jawaban responden relatif beragam. Rata – rata jawaban responden mempunyai jawaban cenderung kekanan.

4.1.3 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kinerja Perusahaan

Tabel 5. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kinerja Perusahaan

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| KP 1 | 100 | 3 | 9 | 7.05 | 1.209 |
| KP 2 | 100 | 3 | 9 | 7.00 | 1.279 |
| KP 3 | 100 | 3 | 9 | 7.03 | 1.298 |
| KP 4 | 100 | 4 | 9 | 7.44 | 1.067 |
| KP 5 | 100 | 4 | 9 | 7.22 | 1.106 |
| KP 6 | 100 | 4 | 9 | 7.52 | .915 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Sumber : data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas di atas dapat diperoleh informasi bahwa jawaban responden pada variabel kinerja perusahaan terbanyak berkisar antara 7,00 sampai 7,52 dengan nilai standard deviasi lebih besar dari nol yang menunjukkan jawaban responden relatif beragam dan memiliki jawaban yang cenderung kekanan.

4.2 Uji Kualitas Data

Dari Tabel 6 diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* empat variabel untuk masing-masing insrtrumen yang digunakan dalam penelitian ini diatas 0,70, sehingga data tersebut *reliabel*.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

| | AVE | Composite Reliability | R Square | Cronbachs Alpha |
|--------------------------------|----------|-----------------------|----------|-----------------|
| Jejaring Wirausaha | 0.593874 | 0.812901 | | 0.757196 |
| Kinerja UKM | 0.688788 | 0.929218 | 0.304395 | 0.907537 |
| PembelajaranEksploratif | 0.929988 | 0.963719 | | 0.926601 |

Sumber : Data primer yang diolah PLS, 2013

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Jejaring Wirausaha, Pembelajaran Eksploratif, Kinerja UKM

| | Original Sample (O) | T Statistics(O/STERR) |
|--------------------------------------|---------------------|-------------------------|
| KJ 1 <- Jejaring Wirausaha | 0.6878 | 7.9166 |
| KJ 2 <- Jejaring Wirausaha | 0.5367 | 3.4301 |
| KJ 3 <- Jejaring Wirausaha | 0.5603 | 5.3314 |

| | | |
|--|--------|---------|
| KP 1 <- Kinerja UKM | 0.5994 | 7.0119 |
| KP 2 <- Kinerja UKM | 0.5561 | 5.5307 |
| KP 3 <- Kinerja UKM | 0.7079 | 10.1247 |
| KP 4 <- Kinerja UKM | 0.7787 | 6.8011 |
| KP 5 <- Kinerja UKM | 0.7122 | 10.6058 |
| KP 6 <- Kinerja UKM | 0.5477 | 3.4669 |
| PE 1 <- Pembelajaran Eksploratif | 0.6007 | 10.0928 |
| PE 2 <- Pembelajaran Eksploratif | 0.6344 | 7.8283 |

Keterangan : t-statistik sig pada α 5%

Sumber : Data primer yang diolah PLS ,2013

Dari Tabel 7 terlihat koefisien korelasi dari skor pertanyaan dengan *person corellation* menunjukkan semua nilai signifikan pada level 0,05 dengan *2 tailed* (nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96), jadi instrumen-instrumen yang digunakan valid digunakan, yang memiliki *loading factor* diatas dari 0,50.

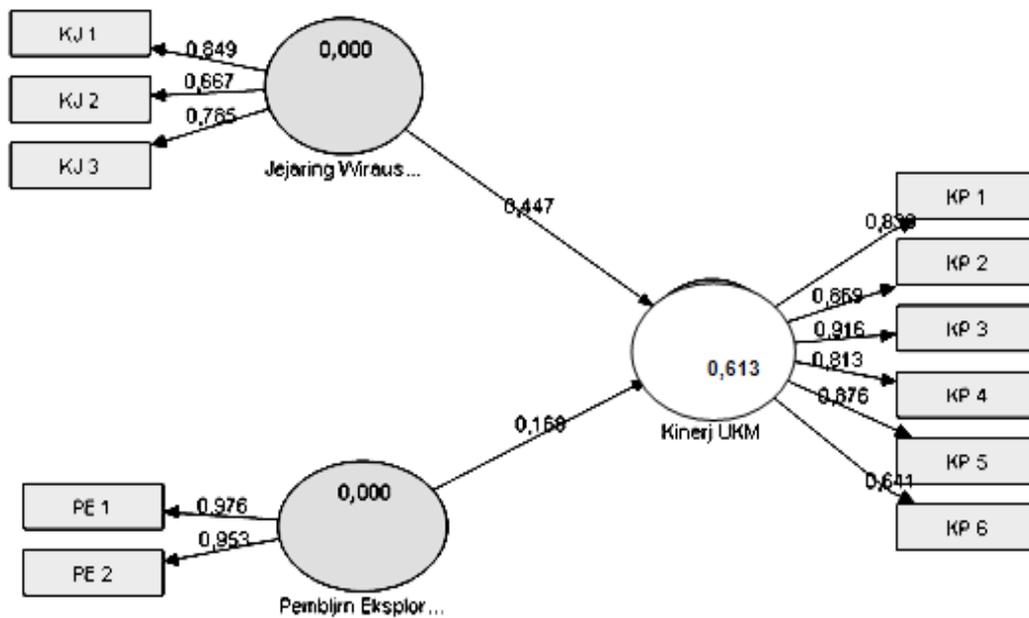
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 Hipotesis, di mana semua hipotesis diuji dengan PLS.

4.3.1 Uji *Outer Model* dan *Inner Model*

Model pengukuran atau *outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability* untuk blok indikator. Pengujian *inner model* terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-square. Uji yang kedua melihat signifikansi nilai koefisien paramater dan nilai signifikansi t statistik.

Hasil uji *outer model* dengan memasukkan keseluruhan variabel nampak pada Gambar 2. Pada ketiga Variabel Independen dengan indikatornya mempunyai nilai *loading* diatas 0,50 dan signifikan pada *alfa* 5%, oleh karena itu tidak ada yang *didrop* dan *reestimated* kembali.



Gambar 2: Hasil *Outer Model* Seluruh Variabel

Semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*, dalam model terlihat dari output pada Tabel 8. pada *Structural Model Specification* dimana Akar AVE dilihat pada diagonal yang tercetak tebal lebih besar daripada korelasi antar konstruk yang ditunjukkan dengan nilai dibawahnya.

Tabel 8. *Structural Model Specification*

| AVE dan AKAR AVE | | |
|--------------------------|----------|----------|
| | AVE | Akar AVE |
| Jejaring Wirausaha | 0.593874 | 0.653874 |
| Kinerja UKM | 0.688788 | 0.797688 |
| Pembelajaran Eksploratif | 0.929988 | 0.989868 |

AKAR AVE dan Korelasi Konstruk

| | Jejaring Wirausaha | Kinerja UKM | Pembelajaran Eksploratif |
|--------------------------|--------------------|-----------------|--------------------------|
| Jejaring Wirausaha | 0.653874 | | |
| Kinerja UKM | 0.532546 | 0.797688 | |
| Pembelajaran Eksploratif | 0.510281 | 0.39575 | 0.989868 |

Ket : Diagonal yang tercetak tebal adalah Akar AVE

| | AVE | Composite Reliability | R Square | Cronbachs Alpha |
|---------------------------------|----------|-----------------------|----------|-----------------|
| Jejaring Wirausaha | 0.593874 | 0.812901 | | 0.657196 |
| Kinerja UKM | 0.688788 | 0.929218 | 0.613395 | 0.907537 |
| Pembelajaran Eksploratif | 0.929988 | 0.963719 | | 0.926601 |

Sumber : Data primer yang diolah PLS, 2013

Uji lainnya adalah *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *composite reliability* menunjukkan nilai yang memuaskan yaitu 0,812 untuk konstruk Jejaring Wirausaha , 0,929 untuk konstruk Kinerja UKM, dan 0,963 untuk konstruk Pembelajaran Eksploratif.

4.3.2 Pengujian *Inner Model* atau Pengujian Model Struktural

Pada Tabel 3, nilai *R-square* sebesar 0,304 berarti variabilitas Konstruk Kinerja UKM dapat dijelaskan oleh Konstruk Jejaring Wirausaha, Pembelajaran Eksploratif dan Interaksinya sebesar 61,3% sedangkan sisanya sebesar 38,7 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hasil koefisien jalur struktural dan indikator signifikansinya dilihat pada *output* Tabel 4.

Tabel 4 Estimasi Parameter Model Struktural Seluruh Variabel

Path Coefficients (Mean, STDEV, TValues)

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | Standard Error (STERR) | Statistics ((O/STERR)) |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|------------------------|
| Jejaring Wirausaha -> Kinerja UKM | 0.446993 | 0.469963 | 0.104204 | 0.104204 | 4.289596 |
| Pembelajaran Eksploratif -> Kinerja UKM | 0.167658 | 0.149272 | 0.123428 | 0.123428 | 1.968346 |

Keterangan : t- statistik sig pada α 5%

Sumber : Data primer yang diolah PLS, 2013

Uji hubungan antar konstruk menunjukkan konstruk Jejaring Wirausaha mempengaruhi Kinerja UKM yaitu sebesar 0,446 signifikan pada 0,05 (T hitung lebih besar dari 1,96) sedangkan Konstruk Pembelajaran Eksploratif mempengaruhi Kinerja UKM sebesar 0,167 pada (T hitung >1,96) signifikan pada *alfa* 0,05 . Nilai tersebut dapat dimaknai bahwa Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Eksploratif merupakan variabel yang mempengaruhi positif Kinerja Manajer. Secara utuh hipotesis kesatu , kedua, ketiga dapat diterima.

4.4 Pembahasan Hipotesis

Hipotesis 1 : Jejaring Wirausaha yang kuat akan meningkatkan Kinerja UKM di wilayah Semarang.

Hasil pengujian *outer* dan *inner* sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3 dan Tabel 4 dimana pada uji hubungan antar konstruk dapat disimpulkan Jejaring Wirausaha mempengaruhi Kinerja UKM sebesar 0,446 signifikan pada 0,05 (T hitung >1,96) dengan nilai *R-square* 61.3%. Model ini memberikan nilai *R-square* sebesar 0,613 berarti variabilitas konstruk Kinerja UKM yang dapat dijelaskan oleh Jejaring Wirausaha sebesar 61,3%, sedangkan sisanya sebesar 38,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Diterimanya Hipotesis 1, memberikan makna bahwa semakin tinggi atau luas Jejaring Wirausaha yang dimiliki UKM, maka Kinerja UKM semakin meningkat, artinya perusahaan yang mengelola Jejaring Wirausaha secara maksimal mampu menciptakan *value added* dan *competitive advantage* yang bermuara terhadap peningkatan Kinerja UKM.

Hasil penelitian yang menemukan hubungan positif Jejaring Wirausaha terhadap Kinerja UKM selaras dengan temuan [9] yang menyatakan bahwa Informasi dan pengetahuan mempercepat pemahaman yang lebih baik mengenai pengembangan hubungan yang kuat dan flexibel dengan para pelanggan, dan juga dengan anggota-anggota rantai pemasok yang lain. Hubungan yang lebih dekat dengan pemasok akan memberikan kontribusi yang cukup kuat terhadap kinerja perusahaan, antara lain efisiensi biaya, peningkatan kualitas, reliabilitas, dan pemenuhan kebutuhan input yang selalu tersedia setiap saat. Selain itu pemasok dapat

meningkatkan sumber informasi tentang pengembangan pasar, teknologi baru, pergerakan para pesaing .

Hipotesis 2 : Pembelajaran Ekplorasi yang kuat akan meningkatkan kinerja UKM di wilayah Semarang.

Hasil pengujian Inner sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4 uji hubungan antar konstruk menunjukkan konstruk Pembelajaran Eksploratif mempengaruhi Kinerja UKM yaitu sebesar 0,167 signifikan pada 0,05 (T hitung lebih besar dari 1,96) Hasil pengujian disini dapat diartikan bahwa semakin giatnya Pembelajaran Eksploratif mempengaruhi peningkatan Kinerja UKM. Hal ini selaras [11] yaitu dengan penelitian Organisasi yang lebih menekankan pada tanggapan (*responsiveness*) dan pengelolaan pengetahuan akan meningkatkan pembelajaran *team*, dan pada gilirannya, pembelajaran *team* mempengaruhi kinerja tugas dan kualitas hubungan interpersonal secara positif .

Hipotesis 3 : Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Ekplorasi yang kuat akan meningkatkan kinerja UKM di wilayah Semarang

Uji hubungan antar konstruk menunjukkan konstruk Jejaring Wirausaha mempengaruhi Kinerja UKM yaitu sebesar 0,446 signifikan pada 0,05 (T hitung > 1,96) sedangkan Konstruk Pembelajaran Eksploratif mempengaruhi Kinerja UKM sebesar 0,167 (T hitung > 1,96). Hal ini berarti variabel Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Eksploratif sama-sama secara bersamaan mempengaruhi Kinerja UKM, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima.

Hasil pengujian hipotesis ini menerima hasil penelitian Referensi [9] dan [11] yang menemukan bahwa kapabilitas jejaring akan meningkatkan kinerja perusahaan, dimungkinkan ada faktor lain yang mempengaruhi sehingga dimungkinkan dibutuhkan model jejaring wirausaha yang lebih tepat untuk lebih mengeksplorasi kapasitas kemampuan manajemen yang perlu dimiliki oleh para pemilik UKM agar lebih berdaya yang berkenaan dengan kemampuan membangun jejaring (*networking*). Gebrakan pembelajaran eksploratif seperti pelatihan internal dan pelatihan kerja bekerja sama dengan kemitraan Lembaga Perkreditan, Perguruan tinggi, Lemlit, Puslit, Litbang untuk membuat kualitas SDM dalam UKM tersebut lebih terampil dan berdedikasi tinggi perlu dilakukan.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Eksploratif terbukti signifikan berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM
- b. Bagi UKM terutama hasil studi ini menjadi dukungan bahwa aspek-aspek kondisional jejaring wirausaha, hubungan yang kuat antara relasi dan dukungan keterlibatan dilingkungan eksternal dan internal sangat penting keberadaanya dan dikolaborasikan dengan kemampuan SDM yang handal melalui Pembelajaran Eksploratif akan mampu meningkatkan Kinerja UKM, dan hal ini menjadi bagian yang harus dipertimbangkan dalam strategi bisnis UKM.
- c. Variabel Jejaring Kewirausahawan dan Pembelajaran Eksploratif baru bisa mempengaruhi Kinerja UKM sebesar 61,3 % hal ini berarti masih ada 38,7 % variansi kinerja UKM dapat dijelaskan dengan variabel lain diluar model, maka dimungkinkan ada variabel lain yang akan menguatkan pembangunan model ,faktor tambahan yang akan meningkatkan Kinerja UKM sehingga betul-betul ditemukan model yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aldrich, R., and Baker, T..Blinded by Cities? Has There Been Progress in the Entrepreneurship Field? In D. Sexton and R. Smilor (Eds), *Entrepreneurship 2000*. (pp.23-145). Chicago: Upstart Publishing Company.,2000
- [2] Batjargal, Bat.. Effect of Networks on Entrepreneurial performance in A Transition Economy : The Case of Russia.,*Havard University, Babson College*, 2000
- [3] Hamel, G, *Leading the revolution*. Cambridge, MA : Havard University Press, 2000
- [4] Iqbal Hasan,M. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia –Bogor, 2002
- [5] Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BPFU Universitas Diponegoro Semarang, 2008
- [6] Ghozali, Imam.. *Sruktural Equation Modeling ; Metode Alternatif dengan PLS*. 2 nd Edition. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2006

- [7] George, G., Wood, D. R. Jr, Khan, R. Networking Strategy of Boards : Implicationn for Small and Medium-Sized Enterprises. *Entrepreneurship-and-Regional-Development*, 13(3),269-285,2001
- [8] Revilla, E, and Prieto, I.M.. Leraning Capability and Business Performance : A Non-Financial and Financial Assessment. *The Leraning Organization*, Vol.13, No2, p 166-185,2006
- [9] Terziovski, M 2003. The relationship between networking practices and business excellence : a study o small to medium enterprises (SMEs). *Measuring Business Excellence*, Vol.7. No.2, pg 78
- [10] Wiklund, J., and Shepherd, D. Knowledge-Based Resource, Entrepreneurial Orientation, and Performance of Small and Medium Sized Business. *Strategic Management Journal*, 24, 1307-1314,2003.
- [11] Zellmer-Bruhn, M. And Gibson, C. Multinational organization context : implications for team learning and performance, *Academy of Management Journal*, Vol.49 No.3,pp.501-18,2006